

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS  
MELALUI MEDIA KERTAS LIPAT DI KELOMPOK B RA  
DARUL FIKRI JAMBPEARUM KENDAL TAHUN PELAJARAN  
2022-2023**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

Maulina Ayu Sukma Wardani

1603106041

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN WALISONGO  
SEMARANG**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulina Ayu Sukma Wardani

NIM : 1603106041

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS  
MELALUI MEDIA KERTAS LIPAT DI KELOMPOK B RA  
DARUL FIKRI JAMBEARUM KENDAL TAHUN PELAJARAN  
2022-2023**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 21 Juni 2023



Maulina Ayu Sukma Wardani

NIM: 1603106041



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185 Telepon 024-7601295,  
Faksimile 024-7615387 www.walisongo.ac.id

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini:

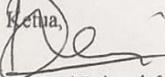
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MOTORIK HALUS MELALUI MEDIA KERTAS  
LIPAT DI KELOMPOK B RA DARUL FIKRI  
JAMBEARUM KENDAL TAHUN PELAJARAN  
2022-2023**

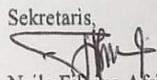
Penulis : Maulina Ayu Sukma Wardani  
NIM : 1603106041  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Program Studi : Pendidikan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

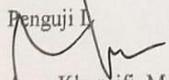
Telah diajukan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini.

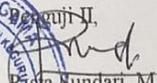
Semarang, 26 Juni 2023

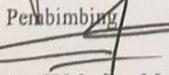
**DEWAN PENGUJI**

Ketua,  
  
Dr. Dwi Istiyani, M.Ag  
NIP: 197506232005012001

Sekretaris,  
  
Naila Fikriana Afrih Lia, M.Pd  
NIP: 198804152019032013

Penguji I,  
  
Agus Khunafi, M.Ag  
NIP: 19760226200511004

Penguji II,  
  
Rista Sundari, M.Pd  
NIP: 199303032019032016

Pembimbing,  
  
Drs. H. Muslim, M. Ag. M. Pd  
NIP: 19660352005011001



**NOTA PEMBIMBING**

Semarang, 21 Juni 2023

**Kepada**  
**Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**UIN Walisongo**  
**Di Semarang**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Kertas Lipat di Kelompok B RA Darul Fikri Jambearum Kendal Tahun Pelajaran 2022-2023**

Penulis : Maulina Ayu sukma Wardani

NIM : 1603106041

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Program Studi : Pendidikan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing



**Dr. H. Muslam, M. Ag. M. Pd**

NIP: 1966035 200501 1 001

iv

## ABSTRAK

Judul : **Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Kertas Lipat Di Kelompok B RA Darul Fikri Jambearum Kendal Tahun Pelajaran 2022-2023**

Penulis : Maulina Ayu Sukma Wardani

NIM : 1603106041

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus dengan menggunakan media kertas lipat pada anak kelompok B di RA Darul Fikri Jambearum Kendal, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan motoric halus melalui kegiatan melipat kertas.

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang di laksanakan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdapat perencanaan,pelaksanaan,observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas B RA Darul Fikri Jambearum Kendal yang berjumlah 26 anak laki-laki 12 anak dan perempuan 14 anak.Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan motorik halus melalui media kertas lipat.Instrumen dalam penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan alat bantu pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.

Hasil dari penelitian adalah : Penggunaan kertas lipat untuk meningkatkan kemampuan motoric halus pada kelas B2 di RA Darul Fikri sudah berjalan dengan baik dan metode melipat termasuk metode yang sangat diminati oleh anak usia dini dan mampu meningkatkan semangat anak. Kemudian Hasil penelitian siklus I diperoleh hasil 54,03%, pada ketrampilan mufrodat bahasa arab dengan menggunakan lagu pada siklus II diperoleh hasil 86,30%. Dengan hasil tersebut bahwa peneliti ini berhasil karena telah mencapai target indikator penelitian sebesar 75%.

Kata kunci: *Motorik halus menggunakan media kertas lipat*

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	ş	ي	Y
ض	d		

**Bacaan Mad:**

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

**Bacaan Diftong:**

au = اُوّ

ai = اِيّ

iy = اِيّ

## KATA PENGANTAR

*Assalamua'alaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah dengan segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanallahu wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam selalu penulis haturkan kepada junjungan nabi agung nabi Muhammad sholallahu alayhi wassalam yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang benerang yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga kita bisa merasakan indahnya islam yang penuh kedamaian.

Dengan skripsi yang berjudul “*Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Kertas Lipat di Kelompok B RA Darul Fikri Jambearum Kendal Tahun Pelajaran 2022-2023*” Disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu studi pendidikan islam anak usia dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Penulis skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan semangat dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. Ahmad Ismail, M.Ag. M.Hum
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang H.Mursyid, M.Ag dan Shofa Muthohar, M.Ag

3. Serta pembimbing bapak Dsr.H Muslim, M.Ag,M.Pd yang telah memberikan arahan dalam menyusun skripsi ini sampai akhir.
4. Segenap Dosen fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis.
5. Kepada kepala sekolah RA Darul Fikri Bunda Shobaria, S.Pd.i yang telah berkenan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dengan sangat baik dan terbuka.
6. Guru kelas B Bunda Nurul Masithoh.S.Pd di sekolah RA Darul Fikri yang telah berkenan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di ruang kelas dengan sangat baik dan sangat terbuka.
7. Bapak Wahyudi dan ibu kumaeroh engkau penerang jiwaku, semangatku dalam belajar. Setinggi apapun ilmuku tidak akan pernah bisa menandingi Kearifan dan pengorbananmu.
8. Serta adek Kamal dan Johan yang selalu menyemangatiku dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
9. Guru-guru RA Darul Fikri yang telah memberikan pengalaman serta pandangan dan masukan untuk kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan yang selalu membantu dan menjadi penyemangat dalam penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselsaikan dengan baik.
11. Sahabat seperjuanganku Koplak Jinjeng Okah, Ayuk, Tho'a, Sakinah, Lia dan Ema yang selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi.

Semarang 21 Juni 2023

Penulis

Maulina Ayu Sukma Wardani

NIM: 1603106041

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
 <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
 <b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	9
a. Definisi Motorik Halus .....	9
1. Pengertian Motorik Halus .....	9
2. Tahapan Motorik Halus AUD .....	16
3. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus .....	18
4. Kegiatan-kegiatan Motorik Halus .....	21
b. Definisi Kegiatan Melipat .....	23
1. Pengertian Kegiatan Melipat .....	23
2. Dasar-dasar Melipat .....	24

3	Jenis-jenis Kertas Origami .....	26
4.	Langkah Kerja Melipat .....	27
B.	Kajian pustaka Relevan.....	29
C.	Hipotesis Tindakan .....	31

**BAB III : METODE PENELITIAN**

A.	Jenis dan pendekatan Penelitian .....	32
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C.	Subjek dan Kolaboratif Penelitian .....	33
D.	Siklus Penelitian .....	35
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	40
F.	Teknik Analisis Data .....	45

**BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A.	Deskripsi Data .....	49
B.	Analisis Data .....	51
C.	Analisis Data Akhir .....	77

**BAB V : PENUTUP**

A.	Simpulan.....	79
B.	Saran.....	80
C.	Penutup.....	80

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

### **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I Rencana Pelaksanaan Harian (RPPH)
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Daftar Siswa RA Darul Fikri
- Lampiran 3 Daftar Guru Darul Fikri
- Lampiran 4 Instrumen Penelitian
- Lampiran 5 Hasil Observasi Pratindakan
- Lampiran 6 Hasil Observasi Siklus 1
- Lampiran 7 Hasil Observasi Siklus 2
- Lampiran 8 Dokumentasi

## DAFTAR TABEL

3.1	Gambar Bagan Penelitian .....	35
3.1	Tabel Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	35
3.2	Tabel Prosedur Penelitian .....	36
3.3	Tabel Aspek Ketrampilan Motorik Halus Anak.....	42
4.1	Tabel Hasil Observasi Pratindakan .....	52
4.2	Tabel Rekapitulasi Data Pratindakan .....	53
4.2	Grafik Presentase Motorik Halus Rata-Rata Pratindakan .....	54
4.3	Grafik Hasil Presentase Melipat Rata-rata Pratindaka .....	54
4.4	Tabel Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I .....	57
4.5	Tabel Rekapitulasi Data Kemampuan motoric Halus Siklus I Pertemuan 2 .....	58
4.6	Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 2 .....	59
4.7	Tabel Rekapitulasi Data Ketrampilan Motorik Halus Siklus I Pertemuan 2 .....	60
4.8	Tabel Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 3 .....	61
4.9	Tabel Rekapitulasi Peningkatan Ketrampilan Motorik Halus Siklus I.....	62
4.9	GraFik Presentase Perkembangan Motorik Halus Siklus I Pertemuan 1, II,II5.....	65
4.10	Tabel Rekapitulasi Data Perkembangan Motorik Halus Siklus II Pertemuan I .....	69
4.11	Tabel Hasil Observasu Siklus II Pertemuan I .....	69
4.12	Rekapitulasi Data Siklus II Pertemuan ke II .....	71

4.13	Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 2.....	72
4.14	Rekapitulasi Data Keterampilan Motorik Halus Siklus II Pertemuan 3.....	73
4.15	Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 3.....	74
4.16	Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 1, II,III .....	76
4.16	Grafik Hasil Presentase Siklus 2 Pertemuan 1, 2, 3 .....	77
4.17	Hasil Rata-Rata Pada Siklus I, II.....	78



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa kanak-kanak merupakan masa yang tepat untuk memulai memberikan stimulus agar anak dapat berkembang secara optimal. Apa yang dipelajari seseorang di awal kehidupan akan mempunyai dampak pada kehidupan dua masa yang akan datang.

Usia dini adalah masa peka bagi anak. Pada usia ini perkembangan anak akan berkembang secara optimal, karena pada masa ini merupakan peletakan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan nilai agama moral. Usia ini sering disebut usia emas (The Golden Age), karena masa ini akan terjadi perkembangan yang pesat terhadap semua aspek perkembangan dan akan terjadi sekali dalam seumur hidup, dan tidak akan kembali lagi setelah anak-anak dewasa nantinya.

Salah satu aspek perkembangan yang paling penting dikembangkan pada anak usia 4-5 tahun yaitu tentang aspek perkembangan fisik. Masa kecil atau masa kanak-kanak sering disebut sebagai saat ideal untuk mempelajari keterampilan motorik. Hal ini dikarenakan oleh beberapa hal, pertama pada usia kanak-kanak tubuh anak lentur sehingga anak lebih mudah menerima rangsangan semua pelajaran. Kedua, anak belum banyak memiliki

keterampilan yang akan berbenturan dengan keterampilan yang baru dipelajarinya, maka bagi anak mempelajarinya lebih mudah. Ketiga, apabila para remaja dan orang dewasa merasa bosan melakukan pengulangan, akan tetapi anak-anak lebih menyukai yang demikian. Oleh karena itu, anak-anak bersedia mengulangi suatu tindakan hingga pola otot terlatih untuk melakukan secara efektif<sup>1</sup>.

Perkembangan motorik adalah proses seorang anak belajar untuk terampil menggerakan anggota tubuhnya. Untuk itu anak dapat belajar dari orang tua atau guru tentang beberapa pola gerakan yang dapat mereka lakukan untuk dapat melatih ketangkasan, kecepatan, kekuatan, kelenturan serta ketepatan koordinasi tangan dan mata.

motorik halus yakni gerakan-gerakan yang merupakan hasil koordinasi otot-otot yang menuntut adanya kemampuan mengontrol gerakan-gerakan halus, sedangkan motorik kasar hanya mengandalkan kekuatan untuk mengkoordinasi gerakan.<sup>2</sup>

Motorik adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan gerakan-gerakan tubuh, kemampuan motorik terbagi menjadi dua macam, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar

---

<sup>1</sup> Fitri Ayu Fatmawati, Pengembangan Fisil Motorik Anak Usia Dini. (Gresik: Camedia Communication, 2020), hlm. 1-2.

<sup>2</sup> Mursid, Belajar dan Pembelajaran PAUD. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 11-12.

adalah gerakan yang dilakukan melibatkan dengan sebagian besar bagian tubuh. Gerakan motorik kasar adalah gerakan berjalan, berlari, dan melompat. Sedangkan motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil. Oleh karena itu, gerakan motorik halus tidak terlalu membutuhkan tenaga, akan tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat serta ketelitian. Contoh gerakan motorik halus adalah gerakan mengambil sebuah benda dengan menggunakan ibu jari dan telunjuk tangan, menggunting, menyetir mobil, menulis, menjahit dan menggambar.

Perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kemarahan dan pengendalian gerak tubuh. Dalam proses perkembangan anak, motorik kasar berkembang terlebih dahulu dibandingkan dengan motorik halus. Hal ini di buktikan dengan kenyataan bahwa anak sudah dapat menggunakan otot-otot kakinya untuk berjalan, sebelum ia mampu mengontrol tangan dan jari-jarinya untuk menggambar atau menggunting. Keterampilan motorik kasar diawali dengan bermain yang merupakan gerakan kasar. Sementara itu, Keterampilan motorik halus baru mulai berkembang, yang diawali dengan kegiatan yang amat sederhana seperti memegang pensil, memegang sendok, dan mengaduk. Keterampilan motorik halus lebih lama pencapaiannya daripada keterampilan motorik kasar karena keterampilan motorik halus membutuhkan kemampuan yang lebih sulit<sup>3</sup>.

---

<sup>3</sup> Sri Wulan, Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini, (Depok:CV

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini merupakan masa keemasan di mana stimulasi aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Perlu disadari bahwa masa-masa awal kehidupan anak, termasuk anak TK, merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seseorang anak. Pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang pesat. Pendidikan TK diberikan pada anak agar dapat berkembang secara optimal. Mengingat pentingnya masa ini, maka peran stimulasi berupa penyediaan lingkungan yang kondusif harus disiapkan oleh para pendidik, baik orang tua, guru, pengasuh anak ataupun orang dewasa lainnya, sehingga anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan seluruh potensinya.<sup>4</sup>

Maka pada momen-momen berharga inilah orangtua atau pendidik memiliki kesempatan yang sangat besar untuk mengasah potensi yang dimiliki anak, oleh karena itu disebut dengan golden age (usia keemasan), karena fisik dan motorik anak berkembang dan bertumbuh dengan cepat, bukan hanya jasmani, tetapi juga jiwa dan kehidupan sosialnya baik perkembangan emosional, intelektual, maupun moral (budi pekerti). Salah asah, salah asih

---

Arya Duta, 2015), hlm 3-4.

<sup>4</sup> Anton Komiaini. Kemampuan Motorik Anak Usia Dini, (Depok, PT Rajagrafindo Persada, 2018), hlm. 2-3.

dan salah asuh bisa berakibat buruk. Pola pengasuhan yang tepat bagi anak akan mempengaruhi kehidupannya kelak. Pemberian asah, asih dan asuh yang tepat dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak. Bahkan ada yang menyatakan bahwa pada usia empat tahun 50% kecerdasan telah tercapai, dan 80% kecerdasan tercapai pada usia delapan tahun, adalah hal lumrah jika banyak pihak begitu memperhatikan perkembangan anak usia emas yang tak akan terulang lagi.<sup>5</sup> Selain itu, melatih skill anak juga sangat penting untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya dimasa mendatang sejalan dengan firman Allah SWT dalam surah an-Nisaa ayat 9 yang berbunyi:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar (Q.S. An-Nisaa: 9).<sup>6</sup>

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media kertas lipat dalam meningkatkan keterampilan motorik halus pada siswa kelas B di RA Darul Fikri Jambearum Kendal. Karena sepengetahuan penulis dengan penggunaan

---

<sup>5</sup> Mursid, *Pengembangan Pembelajaran Paud*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm.8

<sup>6</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita*, (Jakarta: Wali), hlm.78

media kertas lipat sangat berpengaruh dalam perkembangan motorik halus dan meningkatkan kreatifitas pembelajaran.

Dari uraian tersebut maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang peningkatan kemampuan motorik halus, yang nantinya akan penulis bahas dalam skripsi yang berjudul "Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Kertas Lipat di RA Darul Fikri Jambearum Kendal Tahun Jaran 2022/2023" penulis mengambil objek penelitian di RA Darul Fikri Jambearum Kendal. Objek penelitian ini di karenakan di mulai dari minat dan antusias anak dalam menempel dan melipat kertas origami.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini adalah bagaimana peningkatan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas origami bagi anak usia dini di RA Darul Fikri Jambearum Kendal.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui keefektifan penggunaan media kertas lipat dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini di RA Darul Fikri Jambearum Kendal.

### **b. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat teoritis**

- a. Memberi masukan bagi peningkatan mutu pembelajaran yang kreatif dan inovatif dan sebagai pengembangan dan

peningkatan professional guru.

b. Sebagai bahan informasi kepada lembaga tentang pentingnya upaya peningkatan kemampuan motorik halus dengan menggunakan media kertas lipat bagi anak usia dini.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Orang tua

Dengan diadakan penelitian ini di harapkan orang tua menjadi lebih memahami dan memperhatikan perkembangan anak dengan cara membimbing supaya anak lebih siap memasuki ke jenjang selanjutnya.

### b. Bagi guru

a. Dapat meningkatkan kreativitas seni dalam hal seni

b. Dapat dijadikan sebagai rujukan untuk mengajar

### c. Bagi anak didik

1. Dapat meningkatkan kemampuan motorik halus melalui media kertas lipat

2. Dapat menstimulasi supaya menumbuhkan minat anak dalam proses belajar

### d. Bagi sekolah

Dapat dijadikan bahan masukan tentang pengembangan pelaksanaan kegiatan melipat kertas atau origami dalam mengembangkan aspek motorik halus anak.

Dengan penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan atau pengetahuan baru tentang peningkatan kemampuan motorik halus sebagai contoh bagi

sekolah-sekolah lainya agar meningkatkan kualitas mendidik anak didik.

## **BAB II**

### **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI MEDIA KERTAS LIPAT**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **a. Definisi Motorik Halus**

###### **1. Pengertian motorik halus**

Perkembangan anak adalah segala perubahan yang terjadi pada diri anak dilihat dari berbagai aspek, antara lain aspek fisik (motorik), emosi, kognitif, psikososial (bagaimana anak berinteraksi dengan lingkungan).

Perkembangan anak adalah proses perubahan kualitatif yang mengacu pada kualitas fungsi organ-organ jasmaniah sehingga penekanan arti perkembangan terletak pada penyempurnaan fungsi psikologis yang termanifestasi pada kemampuan fisiologis.

Perkembangan motoric diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Dalam proses perkembangan anak, motoric kasar berkembang terlebih dahulu dibandingkan dengan motoric halus, hal ini dibuktikan dengan kenyataan bahwa anak sudah dapat menggunakan otot-otot kakinya untuk berjalan, sebelum ia mampu mengontrol tangan dan

jarinya untuk melipat, menggambar atau menggunting. Keterampilan motoric diawali dengan bermain yang merupakan gerak kasar. Pada usia 3 tahun merupakan tahap perkembangan dimana pada umumnya anak sudah menguasai Sebagian besar keterampilan motoric. Keterampilan motoric halus baru mulai berkembang , yang diawali dengan kegiatan yang amat sederhana seperti memegang, dan mengaduk. Keterampilan motoric halus lebih lama pencapaiannya dari pada keterampilan motoric kasar karena keterampilan motoric halus membutuhkan kemampuan yang lebih sulit. Misalnya konsentrasi, control, kehati-hatian dan koordinasi otot tubuh yang satu dengan tubuh yang lainnya.

Kemampuan motoric anak usia dini usia 4-6 tahun mempunyai perbedaan dengan orang dewasa dalam hal cara memegang. Biasanya cara memegang pada anak dilakukan secara asal saja.

Benyamin Bloom mengatakan bahwa rentang penguasaan psikomototik ditunjukkan oleh Gerakan yang kaku sampai pada Gerakan yang lancer dan luwes. Sedangkan Dave (1970) memperjelas dengan mengkasifikasikan domain psikomotorik kedalam lima kategori mulai dari tingkat yang paling rendah sampai dengan tingkat yang paling tinggi, yaitu :

1. Imitation ( Peniruan) yaitu suatu ketrampilan untuk menirukan sesuatu Gerakan yang telah dilihat didengan atau lainnya.
2. Manipation ( penggunaan konsep) yaitu suatu ketrampilan untuk menggunakan konsep dalam melakukan kegiatan gerak.
3. Precision ( ketelitian) yaitu suatu ketrampilan yang berhubungan swngan kegiatab melakukan Gerakan secara teliti dan benar.
4. Articulation (perangkaian), yaitu suatu keterampilan untuk merangkaikan bermacam-macam gerakan secara berkesinambungan.
5. Naturalization (kewajaran), adalah suatu keterampilan untuk melakukan Gerakan secara wajar.

Perkembangan memiliki karakteristik yang dapat diramalkan dan memiliki ciri-ciri sehingga dapat diperhitungkan, seperti :

- a. Perkembangan yang sudah terjadi sejak didalam kandungan, dan setelah kelahiran merupakan suatu masa dimana perkembangan dapat dengan mudah diamati.
- b. Dalam periode tertentu ada masa percepatan atau perlambatan. Tedapat 3 periode pertumbuhan cepat adalah pada masa janin, masa bayi 0-1

tahun, dan masa pubertas.

- c. Perkembangan memiliki pola yang sama pada setiap anak, tetapi pada kecepatan yang berbeda.
- d. Perkembangan di pengaruhi maturase system saraf pusat. Bayi akan menggerakkan seluruh tubuhnya, tangan dan kakinya kalau melihat sesuatu yang menarik, tetapi pada anak yang lebih besar reaksinya hanya tertawa atau meraih benda tersebut.

Ada dua factor yang berpengaruh pada perkembangan anak, yakni factor internal, dan factor eksternal.

- a. Faktor internal (alami) adalah factor yang di peroleh dari dalam individu itu sendiri, seperti
  - 1. Gentika (keturunan)
  - 2. Pengaruh hormone
- b. Faktor eksternal (lingkungan) adalah factor yang diperoleh dari luar individu, seperti :
  - 1. Keluarga
  - 2. Kelompok teman sebaya
  - 3. Pengalaman hidup
  - 4. Kesehatan lingkungan
  - 5. Nutrisi
  - 6. Istirahat. Tidur dan olah raga
  - 7. Status Kesehatan

## 8. Iklim cuaca<sup>7</sup>

Motorik halus adalah Gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau Sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Kemampuan memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, Menyusun balok, melipat, menggunting, menulis, dan sebagainya. Pada masa ini, anak telah mampu mengkoordinasikan Gerakan visual motorik, seperti mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan, lengan, dan tubuh secara bersamaan.

Menurut Santrock perkembangan motorik halus merupakan perkembangan motorik yang melibatkan gerakan yang diatur secara halus seperti keterampilan tangan. Keterampilan motorik dapat diartikan sebagai suatu keterampilan yang membutuhkan kontrol yang kuat terhadap otot, khususnya yang termasuk dalam koordinasi tangan mata dan keterampilan yang membutuhkan presisi tinggi seperti menulis, mengetik, menggambar, menggunting, dan memasang kancing baju. Fungsi keterampilan motorik adalah keterampilan untuk membantu anak

---

<sup>7</sup> Mursid, *Belajar dan Pembelajaran Paud*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm.2-4

memperoleh kemandirian (*self-help*), keterampilan untuk diterima secara social (*social-help* ) keterampilan untuk bermain dan keterampilan untuk sekolah.<sup>8</sup>

Istilah kemampuan memiliki banyak arti, menurut "Kemampuan artinya perilaku yang rasional untuk mencapai tujuam yang di isyaratkan sesuai dengan kondisi yang di harapkan." Dan menurut Purwandarminto menjelaskan bahwa, "Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan dalam melakukan sesuatu tindakan atau kegiatan.

Motorik halus anak merupakan pengendalian gerak tubuh melalui kegiatan yang teekoordinasi antara susunan saraf, otot, dan otak. Menurut Sujiono gerakan motorik halus yaitu suatu gerakan yang hanya melibatkan otot-otot kecil dalam tubuh, yaitu seperti keterampilan menggunakan jari-jari tangan dan gerakan yang dilakukan oleh pergelangan tangan dengan tepat. Gerakan motorik halus

Menurut Papalia Olds. Feldman (2009) perkembangan motoric halus merupakan ketrampilan fisik yang melibatkan otot halus serta koordinasi mata dan tangan Adapun kegiatan motoric halus antara lain : mengancingkan baju, menggambar, serta koodinasi mata dan otot halus.

---

<sup>8</sup> Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press Lampung), hlm. 12-14.

Seiring dengan perkembangan kemampuan motoric, anak-anak pra sekolah secara terus menerus menggabungkan kemampuan yang sudah mereka miliki dengan kemampuan yang mereka miliki dengan kemampuan yang mereka dapatkan untuk menghasilkan kapabilitas yang lebih kompleks.

Menurut Gallahue dan Ozmun, perkembangan motoric halus gerakan terbatas dari bagian tubuh dalam hal ketepatan, ketelitian, dan gerak manipulasi. Gallahue dan ozman menggolongkan keterampilan motoric halus termasuk dalam perkembangan manipulasi benda yang meliputi menerima benda dari orang lain menggunakan tangan, menggerakkan bola besar, sampai kecil dan memainkan bola dengan gerakan tangan dan mengayunkan benda serta memukul benda dengan menggunakan benda lainnya.<sup>9</sup>

## **2. Tahapan motorik halus AUD**

---

<sup>9</sup> Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press Lampung), hlm. 12-13.

No.	Usia	Perkembangan Motorik Halus
1.	0-1 Tahun	Meremas kertas, menyobek, dan menggenggam dengan erat
2.	1-2 Tahun	Mencoret-coret, melipat kertas, menggunting sederhana, dan sering memasukkan benda ke dalam tubuhnya.
3.	2-3 Tahun	Memindah benda, memindahkan barang, meletakkan barang, melipat kain, mengenakan sepatu dan pakaian.
4.	3-4 Tahun	Melepas dan mengancingkan baju, makan sendiri, menggambar wajah.
5.	4-5 Tahun	Bisa menggunakan garpu dengan baik, menggunting mengikuti arah, dan menirukan gambar segitiga
6.	5-6 Tahun	Mampu menggunakan pisau untuk makan-makanan lunak, mengikat tali sepatu, bisa menggambar orang dengan enam titik tubuh, bisa menirukan sejumlah angka dan kata-kata sederhana

Kemampuan motorik adalah kemampuan untuk melakukan Gerakan. Kemampuan motorik diawali dengan koordinasi tubuh, duduk, merangkak, berdiri, dan diakhiri berjalan. Kemampuan gerak ini ditentukan oleh

perkembangan kekuatan otot, tulang dan koordinasi otak untuk menjaga keseimbangan tubuh.

Perkembangan kemampuan motoric merupakan perkembangan pengendalian Gerakan jasmani yang koordinasi antara pusat saraf, urat saraf, dan otot. Perkembangan tersebut diawali dengan Gerakan refleks setelah lahir diperlukan untuk bertahan hidup seperti menghisap ibu jari kaki dan refleks menggenggam.

Motoric halus adalah Gerakan tubuh yang melibatkan otot – otot kecil seperti jari tangan, dan lainnya. Gerakan motoric halus terutama yang melibatkan otot tangan dan jari biasanya membutuhkan jecermatan tinggi, kekuatan dan koordinasi antara lain mata dan otot kecil. Semakin baik gerak motoric halus membuat anak semakin berkreasi seperti menggunting, melipat, menggambar, mewarnai, merobek, meroce, menjahit, dan sebagainya. Jadi pengertian kemampuan halus anak adalah kesanggupan dalam suatu bidang tertentu sehubungan dengan Gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan jari-jari tangan dan Gerakan pergelangan tangan, maka kemampuan motoric anak perlu di asah sedemikian rupa agar suatu saat nanti otot-otot jari tangan anak lebih kuat dan mampu untuk digunakan berbagai aktivitas yang berhubungan dengan motorik.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Amelia nurul , perkembangan fisik motoric anak usia dini teori dan praktek (Jakarta: kencana, 2020), hlm : 34-35

### **3.Karakteristik perkembangan motorik halus**

Kemampuan motorik merepresentasikan keinginan anak. Misalnya, Ketika anak melihat mainan dengan beraneka ragam, anak mempersepsiakan dalam otaknya bahwa dia ingin memainkannya, presepsi tersebut memotivasi anak untuk melakukan sesuatu yaitu, bergerak untuk mengambilnya. Akibat gerakan tersebut anak berhasil mendapatkan apa yang diinginkannya, yaitu mengambil mainan yang menarik baginya. Teori tersebut menjelaskan bahwa, Ketika bayi di motivasi untuk melakukan sesuatu, mereka dapat menciptakan kemampuan motorik yang baru, kemampuan baru tersebut merupakan hasil dari banyak factor, yaitu [erkembangan system syaraf, kemampuan fisik yang memungkinkanya untuk bergerak, keinginan anak yang memotivasinya untuk bergerak dan lingkungan yang mendukung memperoleh kemampuan motorik. Misalnya, anak akan mulai berjalan jika system syarafnya sudah matang, proposi kaki cukup kuat menupang tubuhnya dan anak sendiri ingin berjalan untuk mengambil mainanya. Kemampuan motorik anak berkaitan erat dengan *self-image anak* atau rasa percaya diri.

Berikut merupakan karakteristik perkembangan motoric halus Anak usia 3 tahu. Secara umum perkembangan motorik halus anak usia 3 tahun sebagai berikut:

- a. Mampu memegang gunting

- b. Mampu menirukan bentuk lingkaran vertical, horizontal dan garis silang.
- c. Mampu memasang bentuk lingkaran
- d. Menggambar manusia
- e. Mencuci tangan sendiri
- f. Membentuk benda dari plastisin
- g. Membuat garis halus dan lingkaran cukup rapi
- h. Membangun Menara dari Sembilan atau sepuluh balok
- i. Membangun jembatan dengan tiga balok.
- j. Memasukan biji-biji dalam botol berleher sempit.
- k. Memegang kertas dengan satu tangan dan mempergunakan gunting untuk memotong selembaran kertas berukuran 5 inchi persegi menjadi dua bagian.

Karakteristik perkembangan motorik halus anak usia 4 tahun

- a. Mampu memegang alat tulis
- b. Mampu menggunting garis lurus, lengkung dan gelombang di kertas
- c. Mampu memasukan tali ke lubang papan jahit
- d. Mampu memegang pensil dengan benar
- e. Membuat Menara dari 9 balok
- f. Meniru membuat lingkaran, meniru garis,

- meniru silang, membuat segi empat, meniru tulisan, membuat bentuk- bentuk
- g. Menggambar bebas dengan menggunakan pensil warna, krayon, arang kapur tulis, dan sebagainya
  - h. Melipat kertas secara horizontal, vertical dan diagonal menjadi bermacam-macam benda
  - i. Menggambar orang menjadi dua bagian (badan dan kepala)

Karakteristik usia 3-4 tahun menurut Balitbang Diknas (2002):

- a. Bermain dengan balok
- b. Belajar menggunting
- c. Melipat kertas sederhana
- d. Mewarnai
- e. Belajar kebiasaan ke toilet
- f. Sangat aktif

Pada usia lima tahun, koordinasi motorik halus anak sudah lebih sempurna. Tangan, lengan dan tubuh bergerak di bawah koordinasi mata. Keterampilan koordinasi motorik atau otot halus menyangkut Gerakan jari-jari tangan dalam melakukan berbagai aktivitas, di antaranya adalah:

- a. Dapat menggunakan gunting, untuk memotong kertas

- b. Dapat memasang dan membuka kancing di resleting
- c. Dapat menahan kertas dengan satu tangan, sementara tangan yang lain di gunakan untuk , menggambar, menulis atau kegiatan lainnya
- d. Dapat memasukan benang kedalam jarum.
- e. Dapat mengatur (meronce) manik-manik dengan benang dan jarum.
- f. Dapat melipat kertas untuk di jadikan suatu bentuk
- g. Dapat menggunting kertas sesuai dengan garis dan lain-lain.<sup>11</sup>

#### **4.Kegiatan – kegiatan motorik halus**

Motorik halus mengembangkan kemampuan dalam mengembangkan jari-jarinya, khususnya ibu jari dan jari telunjuk. Kemampuan motoric halus ada bermacam-macam antara lain :

##### **1. Finger play/ permainan jari**

Permainan jari merupakan kegiatan pengembangan motoric halus yang menekankan pada berbagai variasi gerakan jari-jari tangan. Kegiatan permainan jari sangat bermanfaat untuk melatih kelancaran gerakan tangan dan jari serta kemampuan mengendalikan gerakan tangan dan

---

<sup>11</sup> Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press Lampung), hlm. 18-21.

- hubungan antar jari,
2. Kegiatan dengan krayon  
Kegiatan motoric halus ini menggunakan alat utama yaitu krayon.
  3. Kegiatan dengan spidol  
Kegiatan dengan spidol merupakan kegiatan yang menggunakan alat utama spidol dan kertas gambar.
  4. Kegiatan dengan cat air  
Kegiatan dengan cat air merupakan kegiatan motoric halus yang menggunakan bahan utama berupa cat air.
  5. Kegiatan dengan kertas  
Merupakan kegiatan motoric halus yang menggunakan bahan utama beragam kertas, macam- macam kegiatan dengan kertas adalah :
    1. Collage atau kolase ( mengisi pola atau mencipta pola)
    2. Mozaik
    3. Merobek bebas.
    4. Mencocok
    5. Menganyam
    6. Tiga M ( melipat, menggunting, menempel)
    7. Origami

**b. Definisi Kegiatan Melipat**

## 1. Pengertian Kegiatan Melipat

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia” kegiatan adalah aktivitas, usaha pekerjaan/kekuatan dan ketangkasan serta kegairahan. Istilah origami berasal dari Bahasa Jepang. Ori berarti “melipat” dan kami berarti “kertas”. Kemudian orang-orang mengartikan origami sebagai seni melipat kertas.<sup>12</sup>

Melipat merupakan salah satu kegiatan mencipta seni rupa tiga dimensi. Melipat biasanya menggunakan kertas. Seni melipat kertas dinamakan juga origami. Kertas tersebut dapat di buat berbagai macam bentuk seperti burung, perahu, bunga, kincir air dan sebagainya sesuai imajinasi anak.<sup>13</sup>

Kegiatan melipat untuk anak-anak merupakan bentuk aktivitas yang sangat menyenangkan. Keberhasilan melipat terpancar dalam ekspresi anak saat mampu menyelesaikan lipatnya. Tidak hanya rasa senang yang di dapatkan dari kegiatan melipat namun juga menyalurkan kreativitas dan imajinasi anak dan yang terpenting adalah keterampilan dalam mengontrol dan melatih motorik halus. Belajar untuk tetap konsentrasi dan fokus dalam mengikuti langkah-langkah pembuatan suatu model lipatan adalah bentuk belajar sambil bermain. Semua hal tersebut diatas sangat di butuhkan untuk mempersiapkan anak memasuki usia

---

<sup>12</sup> Martinis Yamin, Jamilah Sabri Sanan, *Panduan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010), hlm. 134-137.

<sup>13</sup> Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*, (Bandung PT Remaja Rosda Karya, 2017), hlm. 76

sekolah.

Berkreasi dengan kertas adlah kegiatan yang sangat menyenangkan dengan alat pendukung seperti gunting, lem, pensil, kawat, benang, karton dan lain-lain, bentuk-bentuk yang di hasilkandapat di jadikan sebagai hiasan dinding, kartu ucapan, album foto, atau pembungkus kado.<sup>14</sup>

Jadi dapat di simpulkan bahwa seni melipat kertas atau origami adalah melipat kertas untuk membuat suatu model, maka Ketika seorang anak berorigami, ia sedang belajar membuat dari selemba kertas (atau lebih) menjadi sebuah model sesuai dengan kemampuan dan kesukaanya. Dengan demikian dapat di ketahui bahwa origami merupakan kegiatan seni yang dilakukan dengan menggunakan bahan dasar kertas dan dengan selemba kertas atau lebih dapat membentuk sesuatu model yang di inginkan.

## 2.Dasar-Dasar Melipat

Kegiatan melipat kertas dalam pelaksanaanya haruslah mengikuti tuntunan dasar-dasar melipat, ini bertujuan agar kegiatan melipat kertas mudah untuk diikuti anak-anak. Dasar-dasar melipat adalah sebagai berikut:

- a. Gunakan jenis kertas yang khusus di persiapkan untuk melipat. Kertas lipat biasanya sudah di kemas dalam bungkus plastic berbentuk bujur sangkar dalam berbagai ukuran dan warna. Melipat juga dapat menggunakan jenis

---

<sup>14</sup> Pramna Sukmajati, Seri Keterampilan Kamu Bisa Origami Dan Kirigami, (Bogor:Yudhistira), hlm 7.

kertas HVS, serta koran, kertas sukung/marmer, kertas payung, kertas buku tulis dan sejenisnya.

- b. Setiap model lipatan, ada yang di buat dari kertas berbentuk bujur sangkar, bujur sangkar ganda, empat persegi panjang, dan segi tiga. Misalnya untuk lipatan model rumah, perahu, bunga, gelas, bola kotak di buat dengan menggunakan kertas berbentukbujur sangkar, model katal lompat menggunakan kertas bujur sangkar ganda. Lipatan model perahu layar, kapal terbang, mainan topeng memakai lertas empat persegi panjang. Lipatan m0del ikan dapat dibuat dari kertas berbentuk segi tiga.s Setiap model akan dapat dibuat dari kertas berbentuk segi tiga. Setiap model lipatan tidak selalu menggunakan kertas berbentuk bujur sangkar.
- c. Untuk memudahlan melipat berdasarkan gambar kerja (pola), petunjuk dan langlah-langkah pembuatanya. Petunjuk melipat ditandai dengan garis anak panah sesuai arah yang di maksud dalam tahapan lipatan. Misalnya lupatan ketengah, lipatan rangkap, lipatan sudut, hasil lipatan di balik, hasil lipatan dutarik dan sebagainya.
- d. Kualitas hasil lipatan di tentukan oleh kerapiam dan ketepatanteknik lipata, mulai dari awal sampai selesai.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK*,(Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Perguruan Tinggi,2005), hlm 100-101

### 3. Jenis -Jenis Kertas Origami

Bahan dasar yang di pakai dalam pembelajaran melipat kertas atau origami hanyalah kertas. Pada anak usia dini biasanya kertas yang di pakai untuk melipat adalah kertas yang berwarna atau kertas yang khusus untuk melipat. Karena pada anak usia dini kegiatan melipat kertas atau origami merupakan tahapan melatih motorik halus anak sehingga memakai kertas yang mudah di lipat dan yang memiliki warna atau bercorak untuk menarik anak agar lebih senang ketika sedang melakukan kegiatan melipat kertas atau origami.

Namun tidak hanya kertas warna, bisa juga yang di pakai untuk melipat yaitu dengan menggunakan kertas kado, kertas HVS, kertas koran, Kertas bekas bungkus susu formula, ataupun dari bahan bekas lainya yang sudah tidak di gunakan.<sup>16</sup>

Seni origami tradisional tidak memperkenalkan memakai alat bantu gunting dan lem mempercantik hasil prigaminya.

#### a. Manfaat Belajar Origami

Adapun kegunaan dan manfaat jika anak diajarkan origami secara konsisteb sejak usia dini adalah :

b. Anak akan semakin akrab dengan konsep-konsep dan istilah-istilah Matematika Geometri, karena pada saat guru

---

<sup>16</sup> Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini* ,(Bandung:PT Remaja Rosda Karya,2017), hlm76.

menerangkan origami akan sering menggunakan istilah matematika geometri contohnya: garis, titik, perpotongan 2 buah garis, titik pusat, dll.

- c. Bermain origami akan meningkatkan keterampilan motorik halus anak, yaitu dengan menekan kertas dengan ujung-ujung jari merupakan latihan yang efektif untuk melatih motorik halus anak.
- d. Kegiatan melipat kertas juga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk, dan kertas yang dilipat-lipat akan menjadi suatu bentuk benda.
- e. Kegiatan melipat membuat anak lebih berimajinasi
- f. Kegiatan melipat membantu anak belajar meniru/mengikuti arahan.<sup>17</sup>

#### 4. Langkah Kerja Melipat

- a. Tahap persiapan, dimulai dengan menentukan bentuk, ukuran, dan warna kertas yang digunakan untuk kegiatan melipat. Juga dipersiapkan bahan pembantu dan alat yang diperlukan sesuai model yang akan dibuat.
- b. Tahap pelaksanaan, yaitu membuat lipatan tahap demi tahap sesuai gambar pola (gambar kerja) dengan rapi menurut batas setiap tahapan lipatan sampai selesai.
- c. Tahap penyelesaian, yaitu melengkapi bagian-bagian

---

<sup>17</sup> Hirai Maya, *Kreasi Origami Favorit*, (Jakarta: Kawan Pustaka, 2010), hlm 8.

tertentu pada hasil lipatan.<sup>18</sup>

Melipat lurus dan melipat miring perlu di berikan sebagai dasar dalam melatih kemampuan anak pada kegiatan melipat lertas ke berbagai arah atau posisi dengan menggunakan beberapa ukuran kertas. Melipat lurus dan melipat miring merupakan cara/pendekatan yang harus di lakukan dalam pembuatan suatu model lipatan.

- d. Langkah Pembelajaran Pengembangan Keterampilan Motorik halus Melalui Kegiatan Melipat Menggunakan Media Kertas Lipat.

Seorang guru dalam mengajarkan melipat kertas atau origami, hendaknya mengikuti petunjuk-petunjuk yang ada . Adapun petunjuk mengajarkan melipat kertas atau origami adalah sebagai berikut:

1. Guru dalam memberikan peragaan langkah-langkah melipat pada anak TK supaya menggunakan peraga yang ukurannya cukup besar(lebih besar) dari 24 kertas lipat yang di gunakan oleh siswa. Selain itu lengkapi peragaan tersebut dengan gambar langkah-langkah meliputi yang di tempelkan di papan tulis dan contoh hasil melipat yang sudah jadi dengan baik.
2. Setiap tahapan melipat yang sudah di buat oleh siswa hendaknya diberikan penguatan oleh guru misalnya " rapikan

---

<sup>18</sup> Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Perguruan Tinggi, 2005), hlm 102

lipatan" haluskan/setrika lipatan yang sudah dibuat dan sebagainya

3. Bila siswa sudah selesai membuat satu model/bentuk lipatan dapat diberikan kesempatan untuk mengulangi melipat agar setiap anak memiliki keterampilan sendiri membuat lipatan tanpa bantuan bimbingan dari guru

Metode pembelajaran yang di pakai peneliti yaitu metode demonstrasi. Metode pembelajaran adalah cara yang dilakukan guru untuk membelajarkan anak agar mencapai kompetensi yang di tetapkan. Metode demonstrasi dilakukan dengan cara mempertunjukan atau memperagakan suatu cara atau suatu keterampilan. Tujuanya agar anak memahami dan dapat melakukannya dengan benar, misalnya mengupas buah memotong rumput, menahan bunga, mencampur warna, meniup balon kemudian melepaskanya, menggosok gigi, mencuci tangan, dan lain-lain.

### **B.Kajian Pustaka Relevan**

Semua jenis penelitian harus menjelaskan kajian pustaka. Bagian ini menjelaskan kajian yang relevan yang dilakukan selama mempersiapkan atau mengumpulkan referensi sehingga ditemukan topik sebagai problem (permasalahan) yang terpilih dan perlu untuk dikaji melalui penelitia skripsi. Selain itu juga mempunyai andil dalam rangka mendapatkan informasi yang sebelumnya tentang teori-teori yang ada yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk

mendapatkan landasan teori ilmiah. Dalam penelitian ini membahas beberapa penelitian yang pernah diteliti oleh beberapa peneliti lain. Peneliti tersebut digunakan sebagai bahan kajian pendukung dalam penelitian ini. Adapun penelitian yang dijadikan bahan kajian pendukung adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Halimah “*Upaya Meningkatkan Motorik Halus Melalui Permainan Menjiplak Menjadi Gambar Usia 5-6 Tahun di TKQ An-nur*”. Penelitian tersebut merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan permainan menjiplak menjadi sebuah gambar, dapat meningkatkan kemampuan motorik halus melalui menjiplak, hal ini terbukti dari hasil akhir kegiatan penelitian yang menunjukkan peningkatan hasil observasi prasiklus memperoleh persentase sebesar 47%. Pada siklus I perkembangan motorik halus mulai mengalami peningkatan hasil observasi memperoleh persentase 69%. Pada Observasi siklus II menunjukkan peningkatan yang baik, hasil observasi mendapatkan persentase 82% dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II ini berhasil dengan baik. hasilnya kemampuan motorik halus anak meningkat.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Halimah, *Upaya Meningkatkan Motorik Halus Melalui Permainan Menjiplak*

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Setia Endayani “ *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Pada Anak Kelompok Bermain masjid Syuhada*” Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus anak kelompok B4 pada tahap pra tindakan sebanyak 5,9%. Pada siklus I sebanyak 23,5%, dan pada siklus II sebanyak 76,4%, perolehan presentase pada siklus II membuktikan bahwa penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan yaitu kemampuan motorik anak mengalami peningkatan 75%.<sup>20</sup>

3.

### **C.Hipotesis Tindakan**

Melalui permasalahan diatas peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

“Melalui media kertas lipat dapat meningkatkan kemampuan motoric halus anak usia dini dikelompok B RA Darul Fikri Jambearum Kendal tahun ajaran 2022/2023

---

*Menjadi Gambar Usia 5-6 Tahun di TK An-Nur,*

<https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/279/1/2019-HALIMAH-pdf>

<sup>20</sup> Ika Setia Endayanti, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce pada anak kelompok bermain Madjid syuhada,*

<http://eprints.uny.ac.id/125/44/1/Ika%20setia%endayanti%2811111247008%29Pdf>

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan pendekatan penelitian

Metode penelitian ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jenis penelitian ini akan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas karena ditujukan untuk membutuhkan tindakan atau aktivitas pembelajaran yang diterapkan atau dilakukan guna untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pengembangan motoric halus anak usia dini.

Penelitian tindakan kelas (ptk) adalah suatu bentuk penelitian reflektif diri secara kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidik serta praktik dengan situasi tempat dilakukan. Ciri-ciri khusus tindakan kelas, yaitu :

- a. Adanya tindakan *action* yang nyata antara guru dan peneliti, karena keduanya melaksanakan dua peran, yaitu sebagai guru model dan sebagai peneliti. Tindakan kelas dilaksanakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan pendidik/peneliti.
- b. *Improvement-oriented* (berorientasi pada peningkatan mutu). PTK dilaksanakan dalam rangka untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan oleh sebuah lembaga. Dengan meningkatkan mutu pembelajaran pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan secara makro. PTK bertujuan untuk

memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan asumsi bahwa semakin baik kualitas proses pembelajaran maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai siswa.<sup>21</sup>

## **B. Tempat dan waktu penelitian**

### a. Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan yaitu di RA Darul Fikri Jambearum Kendal. Yang berlokasi di jalan Masjid Rt 001/Rw 002, Jambearum Kecamatan Patebon Kendal Jawa Tengah .

### b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Semester 2 Tahun ajaran 2022/2023 yakni pada tanggal 06 Februari sampai dengan 8 februari 2023. Dilaksanakan selama 3 Minggu yaitu Bulan Februari.

## **C. Subjek dan Kolaborator Penelitian**

### a. Subyek

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kelas B RA Darul Fikri yang berjumlah 26 anak dengan komposisi anak laki-laki 12 dan anak perempuan 14. Usia rata-rata siswa 5-6 tahun.

### b. Kolaborator Penelitian

Kolaborator Penelitian adalah orang yang bekerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti kepala sekolah, guru kelas untuk meminimalisir subyektifitas penelitian. Dari mana data penelitian

---

<sup>21</sup> Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: GrafindoPersada 2010. Hlm 59

itu akan diperoleh melalui informasi dan dikumpulkan apabila objeknya berkaitan dengan lembaga pendidikan, maka sumber datanya berasal dari pengelola lembaga pendidikan.

Observasi yang dilakukan melalui pengamatan secara menyeluruh tentang “*Upaya peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Media Kertas Lipat*”, wawancara dilakukan terpimpin untuk membandingkan antara pelaksanaan dengan keadaan yang real dan mencari data. Sedangkan dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang berkaitan dengan upaya peningkatan kemampuan motorik halus dengan menggunakan Media Kertas lipat bagi anak usia dini di RADarul Fikri Jambearum . dalam penelitian ini, yang menjadikan sumber data adalah para pendidik dan Orang tua peserta didik di RA Darul Fikri Jambearum<sup>22</sup>

Berikut nama-nama pendidik RA Darul Fikri Jambearum Kendal, yaitu:

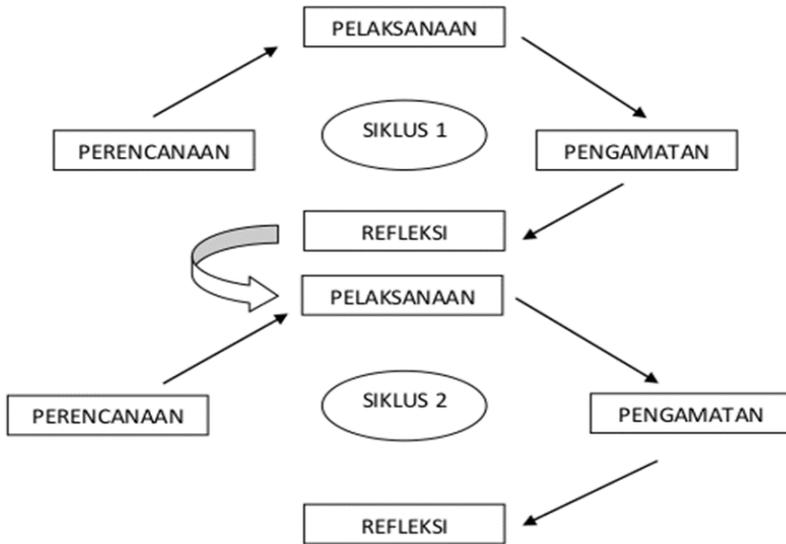
No	Nama Guru	Jabatan	Kelas
1	Shobaria, S.Pd.i	Kepala Sekolah	-
2	Nurul Masitoh, S.Pd	Guru kelas B	B
3	Ana Agustiningsih, S. Ag	Guru Kelas	B2

---

<sup>22</sup> Buku bimbingan skripsi, Semarang : fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan uin walisongo 2019/2020

4	Teguh Kurniawan	Eko	Guru Kelas	A1
5	Latifatul Fikriyah		Guru Kelas	B1
6	Muanisatun Nikmah S,Pd.i		Guru Kelas A1	A1
7	Lia Salsabila		Guru kelas A2	A2

#### D. Siklus Penelitian



Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Gambar 3.1

Siklus penelitian dalam penelitian tindakan kelas dalam bentuk tiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu Tahap Perencanaan, tahap Pelaksanaan, tahap Observasi, tahap Refleksi<sup>23</sup>

Tabel.3.2 Prosedur Penelitian

Kegiatan	Siklus I	Siklus II
Perencanaan	<p>1.Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan indicator: siswa dapat melipat sesuai bentuk</p> <p>2.Guru menyiapkan bahan untuk melipat yang di gunakan dalam proses pembelajaran</p> <p>3.Menyiapkan lembar observasi</p>	<p>1. Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan indicator: siswa dapat melipat sesuai bentuk</p> <p>2.Guru menyiapkan bahan untuk melipat yang di gunakan dalam proses pembelajaran</p> <p>3.Menyiapkan lembar observasi</p>

---

<sup>23</sup> Saur tampubolon, penelitian tindakan kelas, Jakarta : Erlangga 2014, hlm 15

Pelaksanaan	<p>1.Guru mengkondisikan anak</p> <p>2.Guru menyiapkan bahan permainan</p> <p>3. Guru menjelaskan tentang kegiatan melipat</p> <p>4.Guru mendemostrasikan cara melipat kertas sehingga membentuk sebuah bentuk</p> <p>5.Anak melakukan kegiatan melipat</p> <p>6.Guru melakukan observasi kepada anak yang melakukan kegiatan melipat kertas</p> <p>7.Anak bercerita tentang bagaimana perasaanya Ketika melakukan kegiatan melipat kertas</p>	<p>1.Guru mengkondisikan anak</p> <p>2.Guru menyiapkan bahan permainan</p> <p>3. Guru menjelaskan tentang kegiatan melipat</p> <p>4.Guru mendemostrasikan cara melipat kertas sehingga membentuk sebuah bentuk</p> <p>5.Anak melakukan kegiatan melipat</p> <p>6.Guru melakukan observasi kepada anak yang melakukan kegiatan melipat kertas</p> <p>7.Anak bercerita tentang bagaimana perasaanya Ketika melakukan kegiatan melipat kertas</p>
-------------	--	--

	8. Siswa mengumpulkan hasil melipat kertas	8. Siswa mengumpulkan hasil melipat kertas
Observasi	Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan berupa dokumentasi	Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan berupa dokumentasi
Refleksi	Peneliti mengoreksi keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan indikator, apabila belum sesuai maka dilakukan siklus II	Peneliti mengoreksi keberhasilan penelitian tindakan kelas dari siklus II diharapkan kemampuan berbahasa arab suda sesuai dengan kelompok B di RA Darul Fikri Jambearum Kendal

## a. Siklus I

### 1. Perencanaan

- a. Identifikasi Masalah
- b. Merumuskan intervensi atau tindakan
- c. Merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

### 2. Pelaksanaan dan observasi

Tahap in pelaksanaan tindakan yaitu dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan meliputi aktivitas yang dilakukan guru dengan siswa, intraksi guru dengan siswa, intraksi siswa dengan siswa, semua kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pelaksanaan ini dilakukan untuk merekam aktivitas belajar anak pada saat pembelajaran.

### 3. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengungkap kembali apa yang sudah dilakukan. Dari pelaksanaan tindakan dan pengamatan tersebut maka diperoleh informasi tentang penggunaan media gambar. Kemudian hasilnya dianalisis dan disimpulkan bersama guru bersama peneliti untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan tindakan yang sudah dilaksanakan. Apakah tindakan yang dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan atau belum. Dari hasil diskusi tersebut dapat dijadikan sebuah refleksi dalam menyusun perencanaan siklus berikutnya.

## b. Siklus II

Siklus ini merupakan tahap perbaikan dari siklus I. Tahap yang digunakan pada siklus II sama dengan tahap yang dilakukan pada siklus I, hanya saja pada siklus II ini lebih ditekankan pada perbaikan siklus I.

### 1. Perencanaan

- a. Identifikasi kegiatan siklus I
- b. Merumuskan pengembangan intervensi atau tindakan
- c. Merancang kegiatan pembelajaran siklus II dengan menggunakan media gambar.

### 2. Pelaksanaan dan observasi

Tahap ini pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan yaitu dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan meliputi aktivitas yang dilakukan guru dengan siswa, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, semua kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pengamatan ini dilakukan untuk merekam aktivitas belajar anak pada saat pembelajaran.

### 3. Refleksi

Menganalisis hasil tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus II, kemudian memberikan kesimpulan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk pengumpulan data, penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik, yaitu :

### 1. Pengamatan (observasi)

Pengamatan/observasi merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamat dapat dilakukan secara terlibat berpartisipasi dalam kegiatan yang mejadi sasaran tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktiavitas yang bersagkutan.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, starnskip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya. Kemudian menelaah dan melakukan uji hipotesis terhadap data-data dengan menginterpretasikan secara mendalam terhadap hubungan- hubunganya.

### 3. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden secara langsung dan bertatap muka tentang beberapa hal yang diperlukan dari penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas wawancara di diperlukan sesuai kebutuhan, baik terkait dengan materi perlengkapan maupun untuk menyakinkan menguatkan data yang terfokus pada penelitian.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Abd. Rahman. A. Ghani, *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*, jakarta: PT. Raja Grafindo. Hlm. 176

Tabel 3.3.Aspek ketrampilan Motorik Halus Anak

No	Aspek	Komponen	Penilaian
1.	Kemampuan Motorik Halus	Kemampuan anak dalam melipat	<p>1. jika anak mampu melipat dengan hasil lipatan tepat pada garis lipatan sesuai dengan pola</p> <p>2. jika anak melipat dengan hasil lipatan kurang tepat pada garis lipat sesuai pola</p> <p>3. Jika anak melipat dengan hasil lipatan belum tepat pada garis lipat sesuai pola</p> <p>4. Jika anak belum mampu sama sekali melipat tepat pada garis lipat sesuai pola</p>
2.		Kemampuan anak meniru membuat lipatan	<p>1. Jika anak mamapu melipat kertas (origami) sesuai dengan urutan tahap melipatnya</p> <p>2. Jika anak melipat dengan hasil lipatan</p>

			<p>kurang tepat sesuai dengan urutan tahap melipatnya</p> <p>3. Jika anak melipat dengan hasil lipatan belum tepat sesuai dengan urutan tahap melipatnya</p> <p>4. Jika anak belum mampu sama sekali sesuai dengan urutan tahap melipatnya</p>
3.		<p>Kemampuan anak berkreaitivitas dengan lipatan</p>	<p>1. Jika anak dapat membuat lipatan dan menambahkan hiasan dengan tepat</p> <p>2. Jika anak dapat membuat lipatan namun belum bisa menambahkan hiasan dengan tepat</p> <p>3. Jika anak belum dapat membuat lipatan namun bisa menghias lipatannya dengan tepat</p>

			4. Jika anak belum dapat membuat lipatan dan menghias lipatannya
		Kemampuan anak menempel gambar dengan tepat	<p>1. Jika anak mampu menempel dengan tepat</p> <p>2. Jika anak kurang mampu menempel dengan tepat</p> <p>3. Jika anak belum mampu menempel dengan tepat</p> <p>4. Jika anak tidak bisa sama sekali menempel dengan tepat</p>
		Kelenturan Jari-jari tangan	<p>1. Jika anak mampu menggerakkan jari-jemari tangan dengan lentur untuk melipat serta tegas dalam menyetrika kertas</p> <p>2. Jika anak mampu menggerakkan jari-jemari tangan dengan lentur untuk melipat belum tegas dalam menyetrika kertas</p>

			<p>3. Jika anak belum mampu menggerakkan jari-jemari tangan dengan lentur untuk melipat serta belum tegas dalam menyetrika kertas</p> <p>4. Jika anak belum mampu sama sekali menggerakkan jari-jemari tangan dengan lentur untuk melipat serta belum tegas dalam menyetrika kertas</p>
--	--	--	---

#### **F. Teknik analisis data**

Pada penelitian tindakan kelas digunakan analisis berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran maupun dari hasil tindakan yang telah dilakukan. Analisis data observasi terhadap guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran, Setelah dilakukan pengumpulan data, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data. Menurut Miles dan Huberman, yang mana analisis ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data ini yaitu dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk

dicari teman dan polanya (data reduction), kemudian data disajikan dalam sebuah pola yang sesuai dengan kajian (data display), dan setelah itu ditarik sebuah kesimpulan yang menghasilkan sebuah hipotesis dan deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, menjadi jelas (conclusion drawing), atau (verification)

Analisis data dilakukan untuk menjawab hipotesis peningkatan kemampuan bahasa anak di RA Daru Fikri dengan menggunakan media kertas lipat. Analisis ini menggunakan analisa data hasil observasi yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang dilakukan dan analisa data hasil belajar yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tindakan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan. Setelah pengumpulan data dilakukan, dilanjutkan dengan analisis data. Maka diperoleh skor tertinggi dan skor terendah. Skor tinggi (ST) = 4, Skor rendah (SR) = 1. Pengisian data dengan cara mengkoreksi seperti tiap deskriptor diatas setelah dilakukan dua kali pertemuan. Selanjutnya disusun penyajian data yang berupa tabel frekuensi.

Selanjutnya untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan Berbahasa anak dilakukan analisis persentase, dengan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata

$\Sigma x$  = jumlah nilai anak

N = jumlah anak

$$\text{Presentase nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa } X}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Kemudian data tersebut di intepretasikan ke dalam empat tingkatan, yaitu:

- a. Kriteria baik , yaitu 76%-100%
- b. Kriteria cukup, yaitu 56%-75%
- c. Kriteria kurang baik, yaitu 45%-55%
- d. Kriteria tidak baik, yaitu kurang dari 40%

Kriteria penilaian, Maka dalam bentuk persenan diperoleh sebagai berikut :

BB = Belum Berkembang skor kurang dari 49%

MB = Mulai Berkembang skor 50%-69%

BSH = Berkembang Sesuai Harapan skor 70%-79%

BSB = Berkembang Sangat Baik 80%-100%

Tindakan dikatakan berhasil ketika persentase dari keseluruhan diperoleh pada penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak dilihat dari persentase yang sama untuk menentukan berhasil atau tidaknya tindakan yaitu pada

presentase dengan keterangan sangat baik dan telah mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu 75% indikator keberhasilan.

**BAB IV**  
**DESKRIPSI DATA ANALISIS DATA MENINGKATKAN**  
**KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI**  
**KEGIATAN MELIPAT KERTAS**

**A.Deskripsi Data**

1. Sejarah Singkat Pendirian RA Darul Fikri Jambearum Kendal

RA Darul Fikri adalah salah satu lembaga pendidikan yang bernaungan di bawah yayasan DarulFikri (YADAFI) berdasarkan SK MENHUKHAM RI No : C-978.HT.02.TH 2007 beralamat di desa Jambearum Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal, yang yang salah satu membantu masyarakat dalam mendidik ,membimbing dan membina putraputrinnya menjadi anak cerdas dan sholeh.

RA Darul Fikri mulai berdiri dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar padahari jumat tanggal 17 Juli 2010 dengan dua pendidik bernama ibu muanisatun nikmah dan ibu anik sulistiyani dengan siswa sebanyak 10 anak didik .Ruang belajar yang di gunakan adalah ruang aula pondok pesantren Darul Fikri Jambearum Kabupaten Kendal .

Tanggal 23 Junitahun 2011 RA Darul Fikri telah resmi terdaftar sebagai lembaga pendidikan prasekolah yang bercirikan islam dan telah di akui pemerintah dan di berikan piagam terdaftar dengan nomer: Kd .11.24/4/pp.0371/2011

oleh kementerian Agama RI Kabupaten Kendal.<sup>25</sup>

## 2.Deskripsi Data

Bab ini membahas mengenai pengelolaan data dan analisis data. Data ini merupakan data Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam 2 tahap siklus, yaitu siklus I dilaksanakan pada Januari 2023 dan siklus II dibulan Januari , sebelum melaksanakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 13-18 februari 2023 dan siklus II pada tanggal 20-25 februari 2023 peneliti melakukan pra-tindakan pada tanggal 6-18 februari 2023 untuk mengetahui kemampuan siswa.

Pada siklus I peneliti menggunakan Media Kertas Lipat, kemudian siklus II menggunakan media kertad lipat dan Kertas HVS . Deskripsi Penelitian Tindakan Kelas secara lengkap adalah sebagai berikut :

Pelaksanaan pengenalan pembelajaran melipat melalui media kertas lipat di Ra yaitu mereka awalnya melipat kertas sesuai bentuk yang di inginkan yaitu caping . Seperti yang dikatakan oleh Beliau Bu Ria selaku kepala sekolah disini:

“kegiatan melipat kertas ini masih sangat minim karena minat melipat kertas mereka yang sangat kurang dan ada juga anak yang sangat antusias untuk melipat menggunakan media kertas lipat.”

Didapat bahwa hasil belajar siswa pra tindakan belum di

---

<sup>25</sup> Dokumentasi Profil Sekolah RA Daruk Fikri Jambearum Kendal Pada Tanggal 02 Februari 2023

nyatakan lulus. Karena nilai rata-rata kelas baru mencapai 37,3% sementara indikator pencapai yaitu 75%. Sehingga dari hasil pra tindakan dilakukan pembelajaran pada siklus I. Hasil penelitian dapat di deskripsikan sebagai berikut : Hasil pengamatan awal dapat disimpulkan bahwa anak-anak di RA Darul Fikri untuk pengenalan melipat melalui media kertas lipat peserta didik masih kurang. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bu Ria selaku Kepala Sekolah.

“Banyak anak yang belum bisa melipat dan menempel dan ada juga anak yang masih belum tertarik, anak belum mengerti apa yang ia lakukan dengan kegiatan melipat kertas menggunakan media kertas lipat”

Dengan menggunakan media Kertas Lipat nilai rata-rata kelas baru mencapai 54,03% sementara indikator pencapai yaitu 75%. Sehingga dari hasil pra tindakan dilakukan pembelajaran pada siklus I. Dari kesimpulan bahwa menggunakan media kertas lipat mencapai nilai 86,34% sementara indikator pencapaian yaitu 75%. kemudian dilaksanakan siklus II dengan beberapa langkah dari pertimbangan siklus I.

## **B. Analisis Data persiklus**

Hasil penelitian dilaksanakan berdasarkan prosedur penelitian tindakan kelas melalui kegiatan meningkatkan kegiatan melipat menggunakan media kertas lipat di RA darul Fikri pada kelas B, hasil pengamatan awal disimpulkan bahwa anak-anak di RA Darul Fikri sangat minat dengan kegiatan melipat, pada

peningkatan kegiatan membaca ini anak-anak kurang tepat pada garis lipatan sesuai dengan pola dalam melipat. Berikut hasil observasi pada pratindakan dengan mencapai nilai, sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Hasil Observasi Pratindakan**

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	Hilya	7	35	BB
2	Akrom	8	40	BB
3	Adnan	8	40	BB
4	Nizam	7	35	BB
5	Afnan	7	35	BB
6	Fatah	7	35	BB
7	Alisna	8	40	BB
8	Florencia	8	40	BB
9	Hasna	8	40	BB
10	Azka	7	35	BB
11	Azril	8	40	BB
12	Haidar	7	35	BB
13	Irsyad	8	40	BB
14	Nadine	9	45	BB
15	Naila	7	35	BB
16	Narendra	8	40	BB
17	Niam	7	35	BB
18	Raffa	8	40	BB

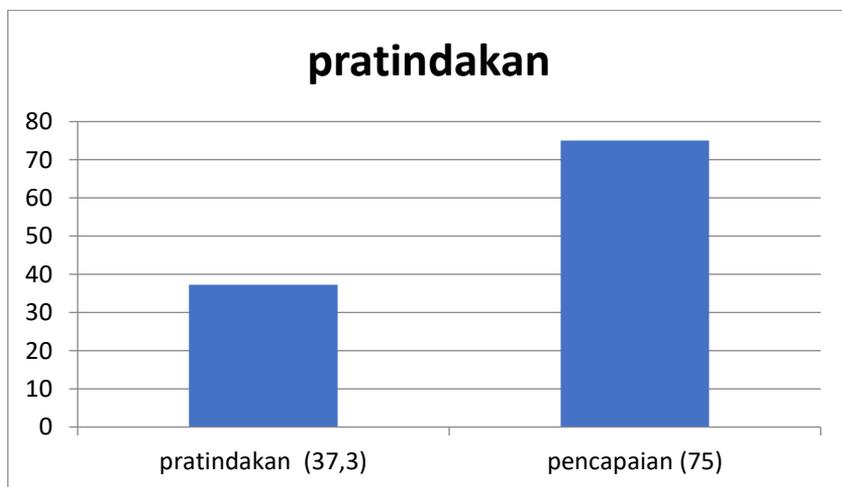
19	Safira	7	35	BB
20	Novia	7	35	BB
21	Putri	7	35	BB
22	Arsila	7	35	BB
23	Safana	8	40	BB
24	Fadhiyah	7	35	BB
25	Alena	7	35	BB
26	Fitri	7	35	BB
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSB(%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSH(%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria MB(%)				0%
Jumlah anak yang mendapat kriteria BB(%)				100%

#### 4.2 Tabel Rekapitulasi PraTindakan

No	Kemampuan Aspek Motorik Halus	Presentase
1	Kemampuan anak dalam melipat	27,85
2	Kemampuan anak meniru membuat lipatan	37,5
3	Kemampuan anak berkreaitivitas dengan lipatan	32,69
4	Kemampuan anak menempel gambar	33,65

	dengan tepat	
5	Kelenturan jari-jari tangan	50
	Rata-rata	37,3
	Indikator	75%

**Grafik 4.3 Grafik Hasil Presentase Melipat Rata-rata Pratindakan**



Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa ketrampilan melipat melalui media kertas lipat masih belum optimal. Pada kondisi ini anak-anak masih kurang tepat melipat lipatan sesuai pola dalam kegiatan melipat. Untuk mendapatkan hasil yang baik anak-anak sering di stimulus setiap hari dengan melipat sesuai pola yang baik dan benar agar tepat melipatnya. Maka dari itu dilakukan suatu tindakan penelitian.

## **Deskripsi Siklus 1**

### **1. Perencanaan**

Hasil penelitian dapat di deskripsikan dengan hasil pengamatan awal dapat disimpulkan bahwa anak-anak di RA Darul Fikri untuk melipat kertas masih belum sesuai dengan urutan tahap melipatnya peserta didik masih kurang maka peneliti mengenalkan melalui media kertas yaitu kertas lipat berwarna sebagai awal dari pembelajaran

Perencanaan dilakukan menyiapkan rencana pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasaan/tema pada pembelajaran. kolabolator tidak merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) tetapi memiliki panduan melipat melalui media kertas lipat yaitu kertas lipat berwarna, kolaborator Menyusun skenario pembelajaran, menyiapkan alat dan bahan seperti kertas lipat, Kertas HVS, lem, buku panduan RA dan pensil, menyiapkan lembar observasi untuk siswa.

Tahapan Perencanaan pada Siklus I ini antara lain : peneliti dan kolaborator melaksanakan penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan adalah buku panduan RA, kertas lipat, Mempersiapkan instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi. Langkah-langkah perencanaan pembelajaran, yaitu: melipat dengan hasil lipatan tepat pada garis lipatan sesuai dengan pola, melipat kertas sesuai dengan tahap melipatnya. membuat lipatan dan menambahkan hiasan dengan tepat, menempel dengan tepat dan menggerakkan jari-jari tangan dengan lentur untuk melipat serta tegas dalam menyetrika

kertas.

## **2.Pelaksanaan**

### a. Pelaksanaan

Siklus 1 terdiri atas tiga kali pertemuan, dimulai dari pukul 08.00-09.15 WIB. Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 13 februari 2023, pertemuan ke II dilaksanakan pada pukul 08.00 – 09.15 pada hari rabu tanggal 15 Februari 2023 dan pertemuan ke III dilaksanakan pukul 08.00-09.15 pada hari sabtu 18 Februari 2023. Pada siklus ini diperoleh melalui tahap observasi dan lembar *cheklist*.

Pertemuan ke I dilaksanakan pada hari Senin, 13 februari 2023 pukul 08.00 - 09.15 WIB di RA B. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti dan kolabolator mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk peneliti. Media yang digunakan kegiatan untuk RA adalah kertas lipat. Untuk peneliti memegang buku pegangan guru.

Kemudian pelaksanaan kegiatan pembukaan yaitu : peneliti menyiapkan untuk berbaris dan masuk kelas salam, do'a pembuka , dan ikrar RA, peneliti menstimulus bacaan TPQ seperti do'a harian dan kegiatan melipat kertas menggunakan kertas lipat. Kemudian pada kegiatan inti yaitu :melipat kertas lipat membentuk topi kemudian di tempel ke kertas hvs dan di beri hiasan seperti kepala,mata,mulut dan hidung.

## 2. Observasi

Hasil observasi pertemuan I memperoleh data berupa angka presentase ketrampilan membaca melalui media kertas lipat. Hasil observasi pertemuan I dengan menggunakan instrumen lembar observasi menyebutkan bahwa:

**Tabel 4.4 Rekapitulasi Data Keterampilan Motorik Halus  
Siklus I Pertemuan 1**

No	Kemampuan Aspek Motorik Halus	Presentase
1	Kemampuan anak dalam melipat	45,19
2	Kemampuan anak meniru membuat lipatan	41,34
3	Kemampuan anak berkreaitivitas dengan lipatan	44,23
4	Kemampuan anak menempel gambar dengan tepat	42,3
5	Kelenturan jari-jari tangan	41,34
Rata-rata		43,07
Indikator		75%

Berdasarkan hasil observasi pertemuan 1 terbukti bahwa anak-anak sudah terampil dalam melipat melalui kertas lipat dengan baik dan benar.

**Tabel 4.5 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 1**

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	Hilya	9	45	BB
2	Akrom	9	45	BB
3	Adnan	9	45	BB
4	Nizam	8	40	BB
5	Afnan	8	40	BB
6	Fatah	8	40	BB
7	Alina	8	40	BB
8	Florencia	8	40	BB
9	Hasna	9	45	BB
10	Azka	8	40	BB
11	Azril	8	40	BB
12	Haidar	8	40	BB
13	Irsyad	9	45	BB
14	Nadine	11	55	MB
15	Naila	9	45	BB
16	Narendra	10	50	MB
17	Niam	7	35	BB
18	Raffa	8	40	BB
19	Safira	8	40	BB
20	Novia	9	45	BB
21	Putri	9	45	BB
22	Arsila	9	45	BB

23	Safana	10	50	MB
24	Fadhiyah	8	40	BB
25	Alena	9	45	BB
26	Fitri	8	40	BB
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSB(%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSH(%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria MB(%)				4%
Jumlah anak yang mendapat kriteria BB(%)				87%

**Tabel 4.6 Rekapitulasi Data Keterampilan Motorik Halus Siklus I Pertemuan 2**

No	Kemampuan Aspek Motorik Halus	Presentase
1	Kemampuan anak dalam melipat	42,3
2	Kemampuan anak meniru membuat lipatan	48,07
3	Kemampuan anak berkreaitivitas dengan lipatan	50,96
4	Kemampuan anak menempel gambar dengan tepat	50
5	Kelenturan jari-jari tangan	49,03
Rata-rata		48,65
Indikator		75%

Berdasarkan hasil observasi pertemuan ke II ketramampilan meningkat anak sudah meningkat namun belum maksimal, kemudian dilaksanakannya pertemuan ke 2 untuk megulas kembali, hasil melipat anak dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4.7 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 2**

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	Hilya	10	50	MB
2	Akrom	10	50	MB
3	Adnan	11	55	MB
4	Nizam	9	45	BB
5	Afnan	9	45	BB
6	Fatah	9	45	BB
7	Alina	10	50	MB
8	Florenzia	9	45	BB
9	Hasna	10	50	MB
10	Azka	9	45	BB
11	Azril	9	45	BB
12	Haidar	8	40	BB
13	Irsyad	11	55	MB
14	Nadine	12	60	MB
15	Naila	10	50	MB
16	Narendra	10	50	MB
17	Niam	9	45	BB
18	Raffa	9	45	BB

19	Safira	9	45	BB
20	Novia	10	50	MB
21	Putri	10	50	MB
22	Arsila	10	50	MB
23	Safana	11	55	MB
24	Fadhiah	10	50	MB
25	Alena	10	50	MB
26	Fitri	9	45	BB
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSB(%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSH(%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria MB(%)				57,69%
Jumlah anak yang mendapat kriteria BB(%)				42%

**Tabel 4.8 Rekapitulasi Data Keterampilan Motorik Halus  
Siklus I Pertemuan 3**

No	Kemampuan Aspek Motorik Halus	Presentase
1	Kemampuan anak dalam melipat	55,76
2	Kemampuan anak meniru membuat lipatan	49,03
3	Kemampuan anak berkreaitivitas dengan lipatan	54,8
4	Kemampuan anak menempel gambar	47,11

	dengan tepat	
5	Kelenturan jari-jari tangan	61,53
Rata-rata		54,03
Indikator		75%

Berdasarkan hasil observasi pertemuan III anak sudah mulai mengembangkan ketrampilan melipat menggunakan kertas lipat terlihat dari presentase yang sudah dicapai 50%, meskipun belum mencapai angka yang diinginkan, hasil data observasi dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 4.9 Hasil Observasi Siklus I pertemuan 3**

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	Hilya	12	60	MB
2	Akrom	11	55	MB
3	Adnan	12	60	MB
4	Nizam	10	50	MB
5	Afnan	11	55	MB
6	Fatah	9	45	BB
7	Alina	11	55	MB
8	Florenci	9	45	BB
9	Hasna	12	60	MB
10	Azka	10	50	MB
11	Azril	9	45	BB
12	Haidar	9	45	BB
13	Irsyad	12	60	MB
14	Nadine	12	60	MB

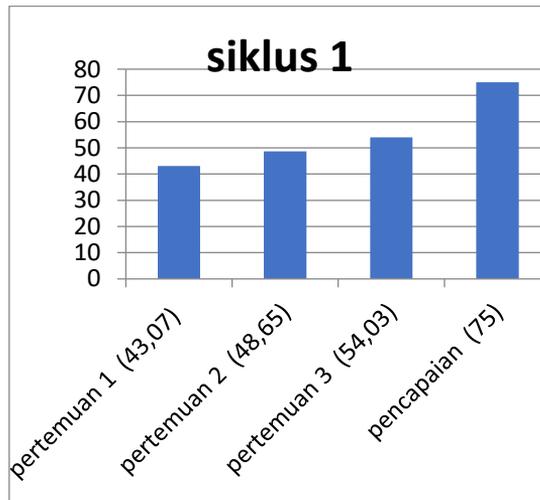
15	Naila	11	55	MB
16	Narendra	11	55	MB
17	Niam	10	50	MB
18	Raffa	10	50	MB
19	Safira	11	55	MB
20	Novia	11	55	MB
21	Putri	12	60	MB
22	Arsila	10	50	MB
23	Safana	12	60	MB
24	Fadhiyah	12	60	MB
25	Alena	11	55	MB
26	Safitri	11	55	MB
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSB(%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSH(%)				0%
Jumlah anak yang mendapat kriteria MB(%)				85%
Jumlah anak yang mendapat kriteria BB(%)				15%

**Tabel 4.9 Rekapitulasi Keterampilan Motorik Halus Siklus I**

No	Kemampuan Aspek Motorik Halus	Pertemuan		
		1	2	3
1	Kemampuan anak dalam melipat	45,19	42,3	55,76
2	Kemampuan anak meniru membuat lipatan	41,34	48,07	49,03
3	Kemampuan anak berkreaitivitas dengan lipatan	44,23	50,96	54,8
4	Kemampuan anak menempel gambar dengan tepat	42,3	50	47,11
5	Kelenturan jari-jari tangan	41,34	49,03	61,53
Rata-rata		43,07	48,65	54,03

Berdasarkan perolehan data presentase ketrampilan membaca anak kelompok B siklus 1 pertemuan 1, pertemuan 2, pertemuan 3 diperoleh rata-rata kelas yang dapat dilihat pada grafik berikut ini :

**Grafik 4.9 presentase ketrampilan Motorik Halus Pada  
Siklus I Pertemuan 1,2,3**



### **3. Refleksi**

Refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator berupa evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dalam siklus 1. Masalah yang dibahas adalah masalah-masalah yang muncul pada pelaksanaan tindakan siklus 1. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh Bu Ria selaku Kepala Sekolah dan Guru RA:

“beberapa anak belum mengembangkan kreativitas dalam melipat kertas lipat dan meniru membuat lipatan sesuai pola kertas hal ini sangat menghambat ketika pembelajaran”

Berdasarkan hasil pembahasan ditemukan beberapa kendala

pada siklus 1, yaitu : anak mengalami kesulitan pada saat mengikuti tahapan-tahapan melipat, ini disebabkan anak jarang di stimulasi kegiatan melipat kertas dan kurang menggerakkan jari-jemari tangan dengan lentur untuk melipat dalam menyetrika kertas.

Diharapkan pada siklus II dapat lebih baik dalam meningkatkan kemampuan meliat. Perlu adanya langkah-langkah perbaikan yang digunakan pada siklus II. Langkah-langkah perbaikan pada kegiatan membaca yaitu : membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian, menggunakan media kertas lipat dalam kegiatan melipat anak untuk meningkatkan semangat anak dalam melatih motoric halus.<sup>26</sup>

## **Deskripsi Siklus II**

### **1. Perencanaan**

Berpindah dari siklus I ke siklus II peneliti memperbaiki rencana pembelajaran yang akan digunakan pada siklus II, diharapkan pada siklus II dapat meningkatkan kegiatan melipat pada kelas B.

Tahapan perencanaan perbaikan tersebut diantaranya: merancang Rencana Pembelajaran Harian (RPPH), kolaborator mengatur skenario pembelajaran, melipat menggunakan kertas lipat untuk meningkatkan motoric halus anak. Sebagai acuan peneliti dalam

---

<sup>26</sup> Observasi Pada Kelas B RA Darul Fikri Jambearum Kendal pada tanggal 13-18 Februari 2023

melaksanakan penelitian peneliti mempersiapkan instrumen yang digunakan berupa lembar observasi, mempersiapkan media yang akan digunakan pada saat melaksanakan penelitian, pemahaman mengenai kegiatan melipat menggunakan kertas lipat yang akan dipelajari siswa-siswi. Langkah-langkah perbaikan pembelajaran melipat adalah pemahaman siswa dalam kegiatan melipat menggunakan Kertas lipat agar siswa dapat memahami dan paham.

## **2. pelaksanaan**

Siklus II terdiri dari 3 kali pertemuan , pembelajaran dimulai dari pukul 08.00-09.15 WIB. Pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 20 februari 2023 pada pukul 08.00-07.15 WIB di kelas B. Pertemuan ke II dilaksanakan pada tanggal 22 februari 2023 pukul 07.15-09.15. pertemuan ke III dilaksanakan pada tanggal 25 februari 2023 pukul 08.00-09.15 WIB. Siklus 1 dilaksanakan pada hari senin tanggal 20 februari 2023.

Kemudian kegiatan Pembuka yaitu : menyiapkan anak untuk baris untuk masuk kelas, salam dan do'a pembuka, kemudian kegiatan melipat menggunakan kertas lipat, mengerjakan buku panduan RA.

Pada pelaksanaan kegiatan Inti peneliti menjelaskan isi buku panduan RA, kemudian , anak mengerjakan buku panduan RA dan anak-anak melipat menggunakan media kertas lipat antar siswa mereka saling memberikan contoh pada teman yang masih ketinggalan dalam tahapan melipat dan peneliti membetulkan cara melipat sesuai tahapan. Peneliti membawa kertas lipat ke depan kelas dan siswa memperhatikan dan menirukan kegiatan melipat bersama serentak, itu bisa menarik

perhatian anak untuk melipat. Contoh: membuat topi-melipat wajah-menam.

Pertemuan ke-II dilaksanakan pada hari rabu tanggal 22 februari 2023 pukul 07.15 – 08.00 WIB. Pada kegiatan pembuka peneliti menyiapkan anak untuk baris untuk berbaris dilapangan salam dan do'a belajar, do'a-do'a harian/bacaan surah, peneliti menstimulus kegiatan melipat menggunakan kertas lipat, masuk kelas untuk kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan Inti guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, guru menjelaskan isi buku panduan RA lalu anak mengerjakan buku panduan RA dan bernyanyi bersama.

Pertemuan ke-III dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 25 Februari 2023 pukul 08.00-09.15 WIB.pada pelaksanaan kegiatan Pembuka pada kelas B yaitu : peneliti menyiapkan anak untuk baris untuk masuk kelas, salam dan do'a pembuka, kemudian, peneliti menstimulus kegiatan melipat,anak menggunakan media kertas lipat dan anak-anak memperhatikan , menirukan guru. Pada kegiatan inti kolaborator menjelaskan isi buku panduan RA dan anak mengerjakan buku panduan RA , lalu Bernyanyi bersama kemudian makan bersama.

### **3. Observasi**

Hasil observasi siklus II pertemuan 1 memperoleh angka berupa data presentase kemampuan melipat . Media yang digunakan adalah kertas lipat untuk meningkatkan motoric halus anak di kelas B<sup>27</sup>.

---

<sup>27</sup> Observasi pada kelas B RA Darul Fikri Jambearum Kendal pada tanggal 20– 25 Februari 2023

**Tabel 4.10 Rekapitulasi Data Keterampilan Motorik Halus  
Siklus II Pertemuan ke 1**

No	Kemampuan Aspek Motorik Halus	Presentase
1	Kemampuan anak anak dalam melipat	60,57
2	Kemampuan anak meniru membuat lipatan	58,09
3	Kemampuan anak berkreaitivitas dengan lipatan	59,61
4	Kemampuan anak menempel gambar dengan tepat	58,65
5	Kelenturan jari-jari tangan	66,34
Rata-rata		61,15
Indikator		75%

Berdasarkan hasil observasi siklus II pertemuan I sudah mengalami peningkatan namun masih belum mencapai target keberhasilan observasi.

**Tabel 4.11 Hasil Observasi  
Siklus II Pertemuan ke I**

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	Hilya	14	70	BSH
2	Akrom	13	65	MB
3	Adnan	13	65	MB

4	Nizam	12	60	MB
5	Afnan	12	60	MB
6	Fatah	11	55	MB
7	Alisa	12	60	MB
8	Florencia	10	50	MB
9	Hasna	14	70	BSH
10	Azka	11	55	MB
11	Azril	10	50	MB
12	Haidar	10	50	MB
13	Irsyad	12	60	MB
14	Nadine	13	65	MB
15	Naila	12	60	MB
16	Narendra	12	60	MB
17	Niam	11	55	MB
18	Raffa	12	60	MB
19	Safira	13	65	MB
20	Novia	13	65	MB
21	Putri	13	65	MB
22	Arsila	12	60	MB
23	Safana	13	65	MB
24	Fadhiya	14	70	MB
25	Alena	12	60	MB
26	Fitri	14	70	MB
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSB(%)				0

Jumlah anak yang mendapat kriteria BSH(%)	8%
Jumlah anak yang mendapat kriteria MB(%)	92%
Jumlah anak yang mendapat kriteria BB(%)	0%

Hasil observasi siklus II pertemuan ke II diperoleh data berupa angka persentase kegiatan melipat menggunakan media kertas lipat.

**Tabel 4.12 Rekapitulasi Data Keterampilan Motorik Halus  
Siklus II pertemuan ke II**

No	Kemampuan Aspek Motorik Halus	Presentase
1	Kemampuan anak dalam melipat	71,15
2	Kemampuan anak meniru membuat lipatan	73,07
3	Kemampuan anak berkreaitivitas dengan lipatan	68,26
4	Kemampuan anak menempel gambar dengan tepat	69,23
5	Kelenturan jari-jari tangan	79,8
Rata-rata		72,69
Indikator		75%

Berdasarkan hasil observasi siklus II pertemuan ke 2 bahwa kemampuan anak melipat sudah sangat baik.

**Tabel 4.13 Hasil Observasi Siklus II Pertemuan ke 2**

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	Adnan	16	80	BSH
2	Akrom	15	75	BSH
3	Adnan	15	75	BSH
4	Nizam	14	70	BSH
5	Afnan	14	70	BSH
6	Fatah	13	65	MB
7	Alina	13	65	MB
8	Florenzia	14	70	MB
9	Hasna	16	80	MB
10	Azka	15	75	BSH
11	Azril	14	70	BSH
12	Haidar	13	65	MB
13	Irsyad	14	70	BSH
14	Nadine	14	70	BSH
15	Naila	13	65	MB
16	Narendra	14	70	BSH
17	Niam	16	80	BSH
18	Raffa	13	65	MB
19	Safira	15	75	BSH
20	Novia	15	75	BSH
21	Putri	15	75	BSH
22	Arsila	16	80	BSH

23	Safana	14	70	BSH
24	Fadhiyah	16	80	BSH
25	Alena	15	75	BSH
26	Fitri	16	80	BSH
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSB(%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSH(%)				73,07%
Jumlah anak yang mendapat kriteria MB(%)				27%
Jumlah anak yang mendapat kriteria BB(%)				0%

hasil observasi siklus II pertemuan ke 2 diperoleh jumlah presentase ketrampilan melipat. Hasil observasi pada pertemuan ke 2 menggunakan instrumen lembar observasi menyebutkan bahwa ketrampilan melipat kelas B.

**Tabel 4.14 Rekapitulasi Data Keterampilan Motorik Halus  
Siklus II Pertemuan 3**

No	Kemampuan Aspek Motorik Halus	Presentase
1	Kemampuan anak dalam melipat	83,65
2	Kemampuan anak meniru membuat lipatan	89,42
3	Kemampuan anak berkreaitivitas dengan lipatan	82,69
4	Kemampuan anak menempel gambar dengan tepat	87,5
5	Kelenturan jari-jari tangan	83,65
Rata-rata		86,34
Indikator		75%

Berdasarkan hasil observasi siklus II pertemuan 3 kemampuan anak melipat menggunakan kertas lipat anak sangat berkembang dengan optimal. Terbukti perolehan presentase anak sudah dari 75%. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Observasi  
Siklus II Pertemuan 3**

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1.	Hilya	18	90	BSH
2	Akrom	20	100	BSB
3	Adnan	18	90	BSH
4	Nizam	17	85	BSH
5	Afnan	15	75	BSH
6	Fatah	16	80	BSH
7	Alensia	15	75	BSH
8	Florenzia	17	85	BSH
9	Hasna	18	90	BSH
10	azka	16	80	BSH
11	Azril	18	90	BSH
12	Haidar	18	90	BSH
13	Irsyad	16	80	BSH
14	Nadine	17	85	BSH
15	Naila	14	70	BSH

16	Narendra	17	85	BSH
17	Niam	17	85	BSH
18	Raffa	15	75	BSH
19	Safira	17	85	BSH
20	Novia	18	90	BSH
21	Putri	17	85	BSH
22	Arsila	19	95	BSH
23	Safana	16	80	BSH
24	Fadhiyah	20	100	BSB
25	Alena	20	100	BSB
26	Fitri	20	100	BSB
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSB(%)				15,38%
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSH(%)				84,61%
Jumlah anak yang mendapat kriteria MB(%)				0%
Jumlah anak yang mendapat kriteria BB(%)				0%

Hasil observasi ketrampilan melipat pada siklus II pertemuan ke 1,2,3 disetiap pertemuannya mengalami peningkatan hasil presentase. Perolehan rata-rata siklus II dapat dilihat dari tabel dibawah:

#### 4. Refleksi

Refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator berupa

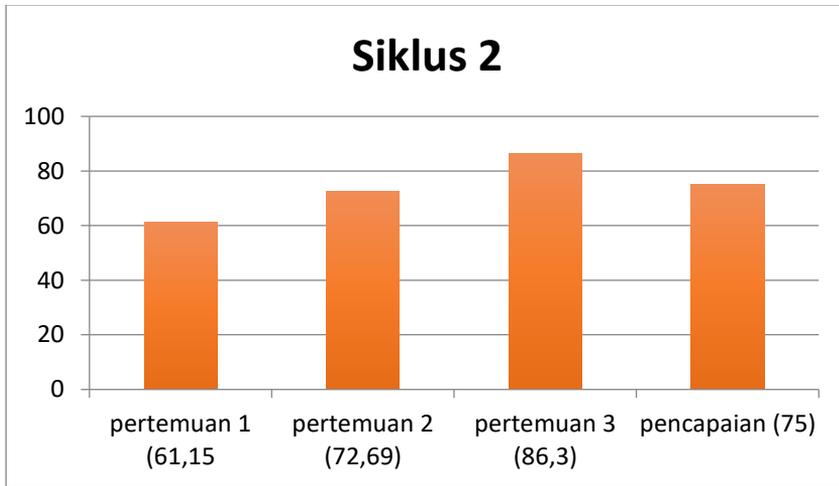
evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dalam siklus II, masalah yang diselesaikan adalah masalah-masalah yang muncul pada pelaksanaan tindakan siklus II, bahwa kendala ketika guru mengajar yaitu anak-anak belum bisa melipat sesuai dengan pola.

Dari langkah perbaikan siklus II yaitu peneliti membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran harian dengan menggunakan tema, kemudian pemahaman melipat dengan menggunakan media kertas lipat.

**Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Observasi  
Siklus II pertemuan I,II,II**

No	Kemampuan Aspek Motorik Halus	Pertemuan		
		1	2	3
1	Kemampuan anak dalam melipat	60,57	71,15	83,65
2	Kemampuan anak meniru membuat lipatan	58,09	73,07	89,42
3	Kemampuan anak berkreaitivitas dengan lipatan	59,61	68,26	82,69
4	Kemampuan anak menempel gambar dengan tepat	58,65	69,23	87,5
5	Kelenturan jari-jari tangan	66,34	79,8	83,65
Rata-rata		61,15	72,69	86,34

**Grafik 4.16 Hasil Presentase Siklus 2 Pertemuan I,II,III**



Pada siklus II dapat lebih baik dalam meningkatkan kemampuan melipata pada kelas B dengan menggunakan media kertas lipat. Dari semua data observasi siklus II pada pertemuan I,II,III

### C. Analisis Data Akhir

**Grafik 4.17 Hasil Rata-rata Pada Siklus I, II**



Berdasarkan pada hasil penelitian kemampuan melipat hasil rata-rata pratindakan adalah 37,30% dari 26 anak. Setelah dilakukanya tindakan penelitian kemampuan melipat dengan menggunakan media kertas lipat yaitu kertas lipat warna-warni siklus 1 dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan mendapatkan hasil rata-rata 54,03% dari 26 anak, namun dari hasil rata-rata tersebut belum mencapai indikator keberhasilan, dindikator keberhasilan adalah 75%. Kemudian dilakukan penelitian dengan menggunakan siklus ke-2 dengan 3 pertemuan dari pertemuan tersebut mengalami peningkatan dengan hasil rata-rata 86,34% dari 26 anak. Pada siklus ke 2 sudah mencapai hasil indikator yang diinginkan dengan nilai 75%.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Observasi Pada kelas B RA Darul Fikri Jambearum Kendal pada Tanggal 06 februari – 08Februari 2023

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti terhadap peningkatan kemampuan melipat dengan menggunakan media kertas lipat di kelas B RA Darul Fikri. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan presentase kemampuan membaca peserta, yang mana pada pratindakan mendapat hasil 37,3%, kemudian pada siklus I mencapai hasil 54,03% dan pada siklus II mencapai hasil 86,34% dengan pencapaian indikator 75%.

Hasil dari penelitian adalah : Penggunaan media kertas lipat pada kelas B di RA Darul Fikri sudah berjalan dengan baik melipat termasuk metode yang sangat diminati oleh anak usia dini dan mampu meningkatkan semangat anak. Kemudian Hasil penelitian siklus I diperoleh hasil 54,03%, pada ketrampilan kemampuan melipat anak dengan menggunakan media kertas lipat berwarna pada siklus II diperoleh hasil 86,34%. Dengan hasil tersebut bahwa peneliti ini berhasil karena telah mencapai target indikator penelitian sebesar 75%. Sedangkan Faktor yang mendukung: adanya semangat dari pendidik untuk belajar melipat menggunakan media kertas lipat. Sedangkan faktor yang menghambat adalah ramainya peserta didik dalam kegiatan melipat yang masih suka jalan-jalan, sehingga masih ada beberapa anak yang kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran melipat kertas bersama.

## **B. Saran**

Guru hendaknya lebih memanfaatkan fasilitas sekolah dengan adanya alat peraga untuk meningkatkan perkembangan motoric halus anak dan Lebih memperhatikan lagi catatan dan rekap mengenai materi pembelajaran melipat kertas dan memilih metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan semenarik mungkin agar dapat meningkatkan kreativitas daya imajinasi dan motivasi belajar anak . Untuk siswa agar lebih memperhatikan guru ketika proses pembelajaran dimulai.

## **C. Penutup**

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmad dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan tidak lupa sholawat serta salam penulis panjatkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang penuh barokah dan kita nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah nanti aamiin. Penulis menyadari bahwa skripsi masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan ataupun kekeliruan. Oleh karena itu, penulis sangat megharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat serta ketentraman dunia maupun akhirat. Semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua dan tentunya selalu mendapatkan hidayah-nya dari Allah SWT. Amin

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitri Ayu Fatmawati.2020.Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini.Gresik:Camedia Comunication
- Mursid.2015.Belajar Dan Pembelajaran PAUD.Bandung:PT Remaja Rosda Karya
- Kementrian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan Terjemah untuk Wanita. Jakarta: Wali
- Sri Wulan.2015.Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini.Depok:CV Arya Duta
- Anton Komiaimi.2018.Kemampuan Motorik Anak Usia Dini.Depok:Pt Rajagrafindo Persada
- Mursid.2016.Pengembangan Pembelajaran PAUD.Bandung:PT Rosda Karya
- Ahmad Rudiyanto.2016Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini.Lampung:Darussalam Press Lampung
- Amelia Nurul.2020.Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori Dan Praktek .Jakarta :Kencana
- Martinis Yamin.2010.Panduan Anak Usia Dini.Jakarta:Gaung Persada
- Novi Mulyani.2017.Pengembangan Seni Anak Usia Dini.Bandung:PT remaja Rosda Karya
- Sumanto.2005.Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak.Jakarta Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Kependidikan Dan Tenaga Keperguruan Tinggi
- Hirai Maya.2010.Kreasi Origami Favorit.Jakarta:Kawan Pustaka

Halimah.20019.Upaya Meningkatkan Motorik Halus Melalui Permainan Menjiplak Menjadi Gambar Usia 5-6 tahun Di TK An-Nur .<https://repository.ptiq.ac.id/eprint/279/12019-HALIMAH-pdf> Ika Setia Endayanti.Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Pada Anak Kelompok Bermain Masjid Syuhada.

<http://eprints.uny.ac.id/125/44/1Ika%endayanti%2811111247008%29pdf>

Saur Tampu Bolon.2014.Penelitian Tindakan Kelas.Jakarta:Erlangga  
Abd. Rahman. A. Ghani.Metodologi penelitian Tindakan sekolah.  
Jakarta: PT Raja Grafindo

## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RA DARUL FIKRI

Semester/ Minggu/Hari ke	:2/Januari/3
Hari/ Tanggal	:Senin/13 Februari 2023
Tema / Subtema	:Alat komunikasi/ Macam dan Guna alat Komunikasi
Komponen Dasar	:1.1, 1.2, 2.3, 3.9, 4.9
Materi Kegiatan	:Berdoa sebelum belajar -Hafalan surat pendek -Gerakan motoric kasar (gerak dan lagu) -Mentaati peraturan yang ada -Bercerita di depan kelas
Alat dan Bahan	: - Kertas origami -Kertas hvs -Lem dan alat tulis

#### A. Kegiatan Pembuka

1. Menyiapkan anak berbaris untuk masuk kelas
- 2.Salam do'a, menyanyikan lagu pembuka

3. Guru mengkondisikan anak-anak untuk duduk di tempat masing-masing
4. Guru memperkenalkan tema dan sub tema hari ini
5. Guru dan anak bercerita sambil memperlihatkan gambar macam-macam alat komunikasi
6. Guru dan anak menyanyikan lagu
7. Guru menjelaskan kegiatan inti yang akan di laksanakan

#### B. KEGIATAN INTI

1. Menjelaskan materi tentang makanan kesukaanku
2. Bermain melipat kertas berbentuk topi
3. Bermain dan mewarnai gambar topi

#### C. ISTIRAHAT

1. Cuci tangan
2. Berdoa sebelum makan
3. Makan Bersama
4. Berdoa sesudah makan

#### D. RECALLING

1. Bertanya bagaimana perasaan anak
2. Tanya jawab tentang materi dan permainan

3. Bernyanyi tentang topi

#### E. KEGIATAN PENUTUP

1. Berdoa sebelum pulang

2. Menginformasikan kegiatan besok pagi

3. Memberikan pesan kepada anak

4. Salam

5. Pulang

Mengetahui

Kepala RA Darul Fikri

Guru Kelas

Shobaria, S.Pd.I

Nurul Mashitoh, S, Pd

Mahasiswa Peneliti

Maulina Ayu Sukma wardani

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
HARIAN (RPPH) RA DARUL FIKRI**

Semester/ Minggu/Hari ke	:2/Januari/3
Hari/ Tanggal	:Rabu/15 Februari 2023
Tema / Subtema	:Alat komunikasi/ Macam dan Guna alat Komunikasi
Komponen Dasar	:1.1, 1.2, 2.3, 3.9, 4.9
Materi Kegiatan	:Berdoa sebelum belajar -Hafalan surat pendek -Gerakan motoric kasar (gerak dan lagu) -Mentaati peraturan yang ada -Bercerita di depan kelas
Alat dan Bahan	: - Kertas origami -Kertas hvs -Lem dan alat tulis

**A. Kegiatan Pembuka**

1. Menyiapkan anak berbaris untuk masuk kelas
- 2.Salam do'a, menyanyikan lagu pembuka

3. Guru mengkondisikan anak-anak untuk duduk di tempat masing-masing
4. Guru memperkenalkan tema dan sub tema hari ini
5. Guru dan anak bercerita sambil memperlihatkan gambar macam-macam alat komunikasi
6. Guru dan anak menyanyikan lagu
7. Guru menjelaskan kegiatan inti yang akan di laksanakan

#### B. KEGIATAN INTI

1. Menjelaskan materi tentang makanan kesukaanku
2. Bermain melipat kertas berbentuk pakaian
3. Bermain dan mewarnai gambar pakaian

#### C. ISTIRAHAT

1. Cuci tangan
2. Berdoa sebelum makan
3. Makan Bersama
4. Berdoa sesudah makan

#### D. RECALLING

1. Bertanya bagaimana perasaan anak
2. Tanya jawab tentang materi dan permainan

3. Bernyanyi tentang topi

#### E. KEGIATAN PENUTUP

1. Berdoa sebelum pulang

2. Menginformasikan kegiatan besok pagi

3. Memberikan pesan kepada anak

4. Salam

5. Pulang

Mengetahui

Kepala RA Darul Fikri

Guru Kelas

Shobaria, S.Pd.I

Nurul Mashitoh, S, Pd

Mahasiswa Peneliti

Maulina Ayu Sukma wardani

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
HARIAN (RPPH) RA DARUL FIKRI**

Semester/ Minggu/Hari ke	:2/Januari/3
Hari/ Tanggal	:Sabtu/18 Februari 2023
Tema / Subtema	:Alat komunikasi/ Macam dan Guna alat Komunikasi
Komponen Dasar	:1.1, 1.2, 2.3, 3.9, 4.9
Materi Kegiatan	:Berdoa sebelum belajar -Hafalan surat pendek -Gerakan motoric kasar (gerak dan lagu) -Mentaati peraturan yang ada -Bercerita di depan kelas
Alat dan Bahan	: - Kertas origami -Kertas hvs -Lem dan alat tulis

**A. Kegiatan Pembuka**

1. Menyiapkan anak berbaris untuk masuk kelas
- 2.Salam do'a, menyanyikan lagu pembuka

3. Guru mengkondisikan anak-anak untuk duduk di tempat masing-masing
4. Guru memperkenalkan tema dan sub tema hari ini
5. Guru dan anak bercerita sambil memperlihatkan gambar macam-macam alat komunikasi
6. Guru dan anak menyanyikan lagu
7. Guru menjelaskan kegiatan inti yang akan di laksanakan

#### B. KEGIATAN INTI

1. Menjelaskan materi tentang makanan kesukaanku
2. Bermain melipat kertas berbentuk muka
3. Bermain dan mewarnai gambar muka

#### C. ISTIRAHAT

1. Cuci tangan
2. Berdoa sebelum makan
3. Makan Bersama
4. Berdoa sesudah makan

#### D. RECALLING

1. Bertanya bagaimana perasaan anak
2. Tanya jawab tentang materi dan permainan

3. Bernyanyi tentang topi

#### E.KEGIATAN PENUTUP

1. Berdoa sebelum pulang

2. Menginformasikan kegiatan besok pagi

3. Memberikan pesan kepada anak

4. Salam

5. Pulang

Mengetahui

Kepala RA Darul Fikri

Guru Kelas

Shobaria, S.Pd.I

Nurul Mashitoh, S, Pd

Mahasiswa Peneliti

Maulina Ayu Sukma wardani

## Lampiran 2.

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Narasumber

Nama : Shobaria, S.Pd.i

Jabatan : Kepala Sekolah dan Guru RA

Tanggal : Sabtu, 25 Februari 2023

1. Sejak kapan kegiatan melipat kertas menggunakan media kertas lipat digunakan oleh RA Darul Fikri ?
2. Bagaimana proses pengenalan pembelajaran melipat di RA Darul Fikri?
3. Bagaimana tahapan perkembangan motoric halus pada anak usia dini menggunakan kertas lipat di RA Darul Fikri?
4. Bagaimana cara guru agar anak giat/antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melipat dengan menggunakan media kertas lipat di RADarul Fikri ?
5. Apa saja kendala RA Darul Fikri dalam melakukan kegiatan pembelajaran melipat dengan menggunakan media kertas lipat?
6. Apakah RA Darul Fikri pernah melakukan stimulasi analisis metode yang lain untuk perkembangan motoric halus?
7. Sejauh mana keberhasilan anak tercapai setelah dilakukan kegiatan pembelajaran melipat dengan menggunakan kertas lipat?
8. Bagaimanakah meningkatkan minat melipat kertas pada anak ?
9. Bagaimana kah cara meningkatkan motoric halus pada anak ?

## Hasil Wawancara

No	Sumber	Hasil Wawancara
1.	Kepala Sekolah	Penerapan kegiatan melipat kertas itu diterapkan sejak berdirinya RA pada awal semester tahun 2010
2.		Pengenalan melipat menggunakan media kertas lipat terlebih dahulu anak-anak harus di stimulus kelenturan jari-jarinya terlebih dahulu
3.		Pada tahap perkembangan motoric halus anak pada kelas B diharapkan anak-anak RA Darul Fikri pada saat memasuki jenjang yang lebih tinggi seperti SD, MI anak sudah maksimal perkembangan motoric halusnya sehingga bisa lancer mengikuti pelajaran
4.		Meningkatkan antusias anak dalam pembelajaran melipat dengan menggunakan media kertas lipat, dengan menggunakan kertas lipat

		berwarna yang menarik agar anak tidak merasa bosan pada saat pembelajaran
5.		Kendala dalam melakukan kegiatan itu banyak anak yang belum bisa melipat sesuai pola dan dirumah ada orang tua juga kurang memperhatikan perkembangan motorik halus anak
6.		Pernah mengganti metode yang lain tidak menggunakan metode melipat kertas yaitu dengan bermain, dengan menggunakan alat peraga
7.		Keberhasilan belajar melipat kertas yaitu : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melipat dengan hasil lipatan tepat pada garis lipatan sesuai dengan pola 30%</li> <li>2. Melipat kertas sesuai dengan urutan melipatnya 40%</li> </ol>

		3. Setelah itu Kelenturan jari-jari tangan 60%
8.		Dengan membuka peraga umum seperti Lego dan balok kemudian anak bermain menata terlebih dahulu
9.		Untuk meningkatkan kemampuan motoric halus guru menstimulus anak, kemudian guru memberikan permainan yang meningkatkan motoric halus seperti mainan lego,puzzle dan kegiatan lainya yang bisa meningkatkan motoric halus anak

Lampiran 3

**Daftar Siswa Kelas B dan Guru RA Darul Fikri Tahun  
Pelajaran 2022/2023**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Hilya	P
2.	Akrom	L
3.	Adnan	L
4.	Nizam	L
5.	Afnan	L
6.	Fatah	L
7.	Alina	P
8.	Florenca	P
9.	Hasna	P
10.	Azka	L
11.	Azril	L
12.	Haidar	L
13.	Irsyad	L
14.	Nadine	P
15.	Naila	P
16.	Narendra	L
17.	Niam	L
18.	Raffa	L
19.	Safira	P

20.	Novia	P
21.	Putri	P
22.	Arsila	P
23.	Safana	P
24.	Fhadiyah	P
25.	Alena	P
26.	Fitri	P
Laki-laki		12
Perempuan		14

**Daftar Guru RA Darul Fikri Tahun Ajaran  
2022/2023**

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Shobaria, S.Pd.i	S1	Kepala Sekolah
2	Nurul Mashitoh, S.Pd	S1	Guru Kelas
3	Ana Agustiniingsih, S.Ag	S1	Guru Kelas
4	Teguh Eko Kurniawan	SMA	Guru Kelas
5	Latifatul Fikriyah	SMA	Guru Kelas
6	Muanisatun Nikmah S,Pd.i	S1	Guru Kelas
7	Lia Salsabila	SMA	Guru Kelas

## Lampiran 4

### A. Standar Pengukuran Perkembangan Motorik halus Usia 5-6 Tahun Rating Scale Perkembangan Usia 5-6 Tahun

1	2	3	4
Belum Berkembang	Mulai Berkembang Harapan	Berkembang Sesuai Baik	Berkembang Sangat

Apabila menampilkan kurang dari 49% dari indikator yang ada dalam instrumen

Apabila menampilkan 50%-69% dari indikator yang ada dalam instrumen

Apabila menampilkan 76%-79% dari indikator yang ada dalam instrumen

Apabila menampilkan 80%-100% dari indikator yang ada dalam instrumen

B. Instrumen Baku Asesmen Perkembangan Membaca anak Usia 5-6 Tahun

Petunjuk istilah BB =Belum Berkembang, MB= Mulai Berkembang, BSH=Berkembang Sesuai Harapan, BSB= Berkembang Sangat Baik.

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan anak dalam melipat				
2.	Kemampuan anak meniru membuat lipatan				
3.	Kemampuan anak berkreaitivitas dengan lipatan				
4.	Kemampuan anak menempel gambar dengan tepat				
5.	Kelenturan jari-jari tangan				

## Rubik Indikator 1

### Kemampuan Anak Dalam Melipat

No	Kriteria Penilain	Skor
1.	jika anak mampu melipat dengan hasil lipatan	4
2.	jika anak melipat dengan hasil lipatan kurang tepat pada garis lipat	3
3.	Jika anak melipat dengan hasil lipatan belum tepat pada garis lipat	2
4.	Jika anak belum mampu sama sekali melipat tepat pada garis lipat	1

## Rubik Indikator 2

### Kemampuan anak meniru membuat lipatan

No	Kriteria Penilaian	Skor
1.	.Jika anak mamapu melipat kertas (origami) 100% sesuai dengan tahap/cara melipatnya	4
2.	Jika anak mampu melipat kertas (origami) 75% sesuai dengan tahap /cara melipatnya	3

3.	Jika anak mampu melipat kertas (origami) 50% sesuai dengan tahap/cara melipatnya	2
4.	Jika anak mampu melipat kertas (origami) 25% sesuai dengan tahap/cara melipatnya	1

### Rubik Indikator 3

Kemampuan anak berkreaitivitas dengan lipatan

No	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Jika anak dapat membuat lipatan dan menghias bentuk lipatan tersebut	4
2.	Jika anak dapat membuat lipatan namun belum bisa menghias lipatannya	3
3.	Jika anak belum dapat membuat lipatan namun bisa menghias lipatannya	2
4.	Jika anak belum dapat membuat lipatan dan menghias lipatannya	1

### Rubik Indikator 4

Kemampuan anak menempel gambar dengan tepat

No	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Jika anak mampu menempel dengan tepat	4
2.	Jika anak kurang mampu menempel dengan tepat	3
3.	Jika anak belum mampu menempel dengan tepat	2
4.	Jika anak tidak bisa sama sekali menempel dengan tepat	1

#### Rubik Indikator 5

Kemampuan anak membuat garis vertical, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan

No	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Jika anak dapat menyelesaikan lipatan kertas (origami) sesuai garis vertikal, horizontal, lengkung, miring	4
2.	Jika anak dapat menyelesaikan lipatan kertas (origami) sesuai garis vertical, horizontal, lengkung.	3
3.	Jika anak dapat menyelesaikan	

	lipatan kertas (origami) sesuai garis vertical horizontal	2
4.	Jika anak dapat menyelesaikan lipatan kertas (origami) sesuai garis vertical	1

# Lampiran 6

## Lembar Observasi Pratindakan Meningkatkan kemampuan

### Motoric halus anak melalui media kertas lipat

No	Nama	Kemampuan anak dalam melipat				Kemampuan anak dalam menui membuat lipatan				Kemampuan anak berkreaitivitas dalam membuat lipatan				Kemampuan anak menempel gambar dengan tepat				Kelenturan jari-jari tangan				Skor	Persentase
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Hilva	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	7	35
2	Akrom	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	8	40
3	Adnan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	8	40
4	Nizam	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	7	35
5	Afnan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	7	35
6	fiyah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	7	35
7	Aleucia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	8	40
8	Florentia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	8	40
9	Hasna	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	8	40
10	Azka	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	7	35
11	April	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	8	40
12	Haidar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	7	35
13	Isyad	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	8	40
14	Nadine	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	45
15	Naila	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	7	35
16	Narendra	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	8	40
17	Niam	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	7	35
18	Rafia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	8	40
19	Safira	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	7	35
20	Neila	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	7	35
21	Puri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	7	35
22	Arsila	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	7	35
23	Sofana	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	8	40
24	Fadhayah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	7	35
25	Alena	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	7	35
26	Firi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	7	35
Rata-rata		39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	194	970
Presentase		27,85	27,85	27,85	27,85	27,85	27,85	27,85	27,85	27,85	27,85	27,85	27,85	27,85	27,85	27,85	27,85	27,85	27,85	27,85	27,85	37,3	970

# Lampiran 7

## Lembar Observasi Siklus I(pertemuan I) Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Kertas Lipat

No	Nama	Kemampuan anak dalam melipat				Kemampuan anak meniru membuat lipatan				Kemampuan anak berkreativitas dengan lipatan				Kemampuan anak menempel gambar dengan lipatan				Ketepatan jari-jari tangan				Skor	Persentase					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Hilva	✓				✓				✓				✓				✓				✓				9	45	
2	Alrom		✓				✓				✓				✓				✓				✓			✓	9	45
3	Aldan	✓					✓				✓				✓				✓				✓			✓	9	45
4	Nizam			✓				✓				✓				✓				✓				✓			8	40
5	Atan	✓																									8	40
6	Fatih			✓				✓																			8	40
7	Alisya	✓					✓																				8	40
8	Florenzia	✓					✓								✓												8	40
9	Hsana	✓					✓								✓											✓	9	45
10	Azka	✓					✓								✓											✓	8	40
11	Azril	✓					✓								✓											✓	8	40
12	Haidar			✓				✓							✓											✓	8	40
13	Irsyad	✓					✓								✓											✓	9	45
14	Nadine	✓					✓								✓											✓	11	55
15	Naila	✓					✓								✓											✓	9	45
16	Narentira	✓					✓								✓											✓	10	50
17	Niam	✓					✓								✓											✓	7	35
18	Raffa			✓				✓							✓											✓	8	40
19	Safira	✓					✓								✓											✓	8	40
20	Novia	✓					✓								✓											✓	9	45
21	Puri			✓				✓							✓											✓	9	45
22	Asila	✓					✓								✓											✓	9	45
23	Sofana	✓					✓								✓											✓	10	50
24	Fadhira	✓					✓								✓											✓	8	40
25	Alena	✓					✓								✓											✓	9	45
26	Firi	✓					✓								✓										✓	8	40	
Rata-rata		47				43				46				44				43				43,34				224	1120	
Persentase		45,19				41,54				44,23				42,3				41,34				43,07				43,07	1120	

# Lampiran 8

## Lembar Observasi Siklus I(pertemuan 2) Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Kertas Lipat

No	Nama	Kemampuan anak dalam melipat				Kemampuan anak menuu membuat lipatan				Kemampuan anak berkreativitas dengan lipatan				Kemampuan anak menempel gambar dengan lepat				Ketepatan jari-jari tangan				Skor	Persentase					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Hilva	√				√				√				√				√				√				10	55	
2	Akrom	√				√				√				√				√				√				√	10	50
3	Adnan	√				√				√				√				√				√				√	11	55
4	Nizam	√				√				√				√				√				√				√	9	45
5	Alnan	√				√				√				√				√				√				√	9	45
6	Fateh	√				√				√				√				√				√				√	9	45
7	Alina	√				√				√				√				√				√				√	10	50
8	Florensia	√				√				√				√				√				√				√	9	45
9	Istina	√				√				√				√				√				√				√	10	50
10	Adza	√				√				√				√				√				√				√	9	45
11	Azri	√				√				√				√				√				√				√	9	45
12	batciar	√				√				√				√				√				√				√	8	40
13	Insyad	√				√				√				√				√				√				√	11	55
14	Nadine	√				√				√				√				√				√				√	12	60
15	Naila	√				√				√				√				√				√				√	10	50
16	Narendra	√				√				√				√				√				√				√	10	50
17	Niam	√				√				√				√				√				√				√	9	45
18	Raffa	√				√				√				√				√				√				√	9	45
19	Safra	√				√				√				√				√				√				√	9	45
20	Novia	√				√				√				√				√				√				√	9	45
21	Puri	√				√				√				√				√				√				√	10	50
22	Arsila	√				√				√				√				√				√				√	10	50
23	Safana	√				√				√				√				√				√				√	11	55
24	Fadhya	√				√				√				√				√				√				√	10	50
25	Alena	√				√				√				√				√				√				√	10	50
26	Firi	√				√				√				√				√				√				√	9	45
Rata-rata		44				50				53				52				51				253	1270					
Presentase		42,3				48,07				50,96				50				49,03				48,65	1270					





# Lampiran 10

## Lembar Observasi Siklus (2 Pertemuan 2) Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Kertas Lipat

No	Nama	Kemampuan anak dalam melipat				Kemampuan anak memiru membuat lipatan				Kemampuan anak berkreasi/aktivitas dengan lipatan				Kemampuan anak menempel gambar dengan tepat				Keseluruhan jari-jari tangan				Skor	Persentase				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
1	Hilva	√				√				√				√				√				√				16	80
2	Akrom	√				√				√				√				√				√				15	75
3	Adnan	√				√				√				√				√				√				15	75
4	Nizam	√				√				√				√				√				√				14	70
5	Afrani	√				√				√				√				√				√				14	70
6	Fatih	√				√				√				√				√				√				13	65
7	Aisna	√				√				√				√				√				√				13	65
8	Florenzia	√				√				√				√				√				√				14	70
9	Hesna	√				√				√				√				√				√				16	80
10	Azka	√				√				√				√				√				√				15	75
11	Azril	√				√				√				√				√				√				14	70
12	Haider	√				√				√				√				√				√				13	65
13	Irsyad	√				√				√				√				√				√				14	70
14	Nadine	√				√				√				√				√				√				14	70
15	Naila	√				√				√				√				√				√				13	65
16	Narendra	√				√				√				√				√				√				14	70
17	Niam	√				√				√				√				√				√				16	80
18	Rafia	√				√				√				√				√				√				13	65
19	Safira	√				√				√				√				√				√				15	75
20	Nova	√				√				√				√				√				√				15	75
21	Puri	√				√				√				√				√				√				15	75
22	Arcila	√				√				√				√				√				√				16	80
23	Safina	√				√				√				√				√				√				14	70
24	Fahriya	√				√				√				√				√				√				16	80
25	Alexa	√				√				√				√				√				√				15	75
26	Fitri	√				√				√				√				√				√				16	80
Rata-rata		74				76				71				72				83				72				378	1890
Presentase		71,15				73,07				68,26				69,23				79,8				69,23				72,69	1890

# Lampiran 11

## Lembar

### Observasi Siklus (2 Pertemuan 3) Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Kertas Lipat

No	Nama	Kemampuan anak dalam melipat				Kemampuan anak meniru membuat lipatan				Kemampuan anak berkreasi dengan lipatan				Kemampuan anak menempel gambar dengan lipatan				Kemampuan diri-jin tangan				Skor	Persentase				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
1	Hilva	✓								✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓			16	80
2	Akrom	✓								✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓			15	75
3	Adnan					✓	✓							✓	✓							✓	✓			15	75
4	Nizam					✓	✓							✓	✓			✓	✓			✓	✓			14	70
5	Alman					✓	✓							✓	✓			✓	✓			✓	✓			14	70
6	Fatih					✓	✓							✓	✓							✓	✓			13	65
7	Alison									✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓			13	65
8	Florenzia					✓	✓							✓	✓			✓	✓			✓	✓			14	70
9	Hessa					✓	✓							✓	✓			✓	✓			✓	✓			16	80
10	Adha					✓	✓							✓	✓			✓	✓			✓	✓			15	75
11	Azri					✓	✓							✓	✓			✓	✓			✓	✓			14	70
12	Hafidz					✓	✓							✓	✓			✓	✓			✓	✓			13	65
13	Iyad					✓	✓							✓	✓			✓	✓			✓	✓			14	70
14	Nadine					✓	✓							✓	✓			✓	✓			✓	✓			14	70
15	Naila					✓	✓							✓	✓			✓	✓			✓	✓			13	65
16	Narendra					✓	✓							✓	✓			✓	✓			✓	✓			14	70
17	Niam					✓	✓							✓	✓			✓	✓			✓	✓			16	80
18	Rafia					✓	✓							✓	✓			✓	✓			✓	✓			13	65
19	Safira					✓	✓							✓	✓			✓	✓			✓	✓			15	75
20	Novia					✓	✓							✓	✓			✓	✓			✓	✓			15	75
21	Puri					✓	✓							✓	✓			✓	✓			✓	✓			15	75
22	Achila					✓	✓							✓	✓			✓	✓			✓	✓			16	80
23	Safana					✓	✓							✓	✓			✓	✓			✓	✓			14	70
24	Fadhya					✓	✓							✓	✓			✓	✓			✓	✓			16	80
25	Aleza					✓	✓							✓	✓			✓	✓			✓	✓			15	75
26	Firi					✓	✓							✓	✓			✓	✓			✓	✓			16	80
Rata-rata		74				76				71				72				72				83				578	1890
Persentase		71,15				73,07				68,26				69,23				69,23				79,8				71,69	1890

Lampiran 12

Dokumentasi







# Lampiran 13

## Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. HAMKA Km 2 SEMARANG 50185  
Telepon 024- 7601295, Faksimile 024- 7601295

Semarang,

Nomor :B-54/Un.10.3/J.6/PP.00.29/06/2022

Lamp :-

Hal : Penunjuk Pembimbing Skripsi  
Kepada Yth,

Drs. H. Muslam, M.Ag, M.Pd

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan hasil pembahasan ulasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Maulina Ayu Sukma Wardani

NIM : 1603106041

Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Kertas lipat di RA Darul Fikri Jambearum Kendal Tahun Pelajaran 2022/2023

Dan menunjuk Saudara:

Drs.H.Muslam,M.Ag.M.Pd

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

An Dekan

Kajur PIAUD

H. Mursid, M. Ag

NIP. 19670305 200112 1 001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai Laporan)
2. Asisip Jurusan PIAUD



CamScanner

## Lampiran 14

### Transkrip Ko-Kurikuler



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

NAMA : Maulina Ayu Sukma Wardani

NIM : 1603106041

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	8	30	30%
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	10	28	28%
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas Terhadap Almamater	5	18	18%
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	5	10	10%
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	4	14	14%
<b>Jumlah</b>		32	100	100%

Predikat : (Istimewa/Baik Sekali/Baik/Cukup)

Semarang, 29 Juni 2022

Ketua Jurusan

  
H. Mursid, M.Ag.  
NIP. 196703052001121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor: B-54/Un.10.3/D.3/PP.0.0.9/01/2021**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Maulina Ayu Sukma Wardani  
Tempat Tanggal Lahir : Kendal, 05 Juli 1998  
NIM : 1603106041  
Program/Semester/Tahun : SI/XII/2022  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Alamat : Desa karangayu Rt 03/Rw 03 Kecamatan Cepiring  
Kabupaten Kendal

*Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Demikian harap maklum bagi yang bersangkutan.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 29 Juni 2022

Ketua Jurusan

**H. Mursid, M.Ag.**  
NIP. 196703052001121001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

- |                       |  |
|-----------------------|--|
| 1. Nama Lengkap       | :Maulina Ayu Sukma Wardani   |
| 2. Tempat & Tgl.Lahir | :Kendal 05 Juli 1998   |
| 3. Alamat Rumah       | :Desa Karangayu Rt 03 Rw 03<br>Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal |
| 4.Hp                  | :083842733039  |
| 5.E-Mail              | :kamalizzul73@gmail.com  |

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- |                     |                  |
|---------------------|------------------|
| a. TK Idhata        | Lulus Tahun 2004 |
| b. SD N 1 Karangayu | Lulus Tahun 2010 |
| c. SMP N 1 Kangkung | Lulus Tahun 2013 |
| d. MA N Kendal      | Lulus Tahun 2016 |

#### 2. Pendidikan Non Formal

- |                         |                  |
|-------------------------|------------------|
| TPQ Sabielul Huda       | Lulus Tahun 2008 |
| MDA NU 11 Sabielul Huda | Lulus Tahun 2012 |